

***INTERNET OF BEHAVIOR: ANALISIS SURVEI PERILAKU
PENGGUNA INTERNET***



Disusun Oleh:

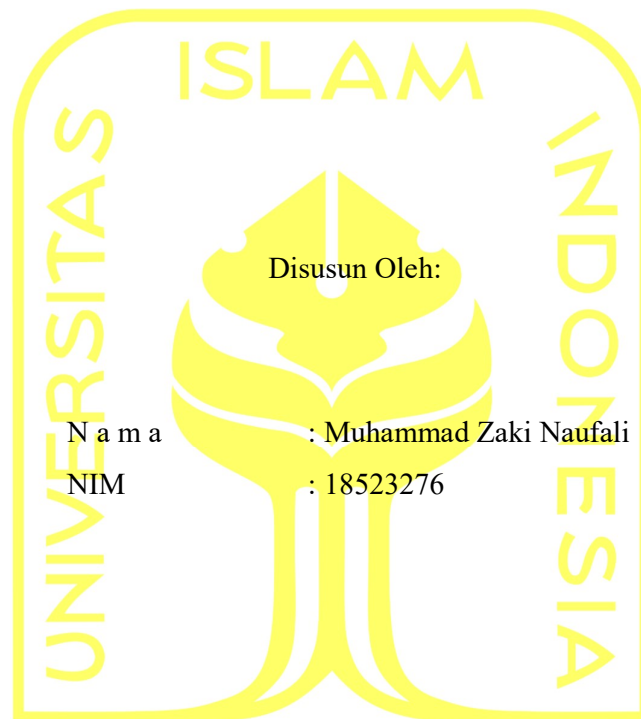
N a m a : Muhammad Zaki Naufali
NIM : 18523276

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

***INTERNET OF BEHAVIOR: ANALISIS SURVEI PERILAKU
PENGGUNA INTERNET***

TUGAS AKHIR



المعتمد على الله والبرهان بالعلم
Yogyakarta, 11 Juli 2024

Pembimbing,

(Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom, M.Kom.)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

***INTERNET OF BEHAVIOR: ANALISIS SURVEI PERILAKU
PENGGUNA INTERNET***

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Tim Penguji

Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom., M.Kom.

Anggota 1

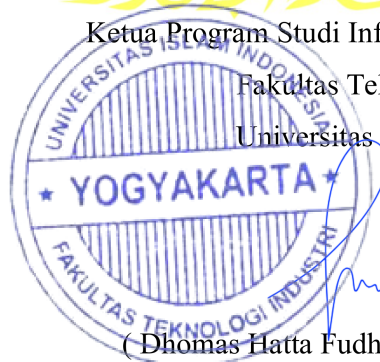
Rahadian Kurniawan, S.Kom., M.Kom.

Anggota 2

Dr. Sri Kusumadewi, S.Si., M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



(Dhomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaki Naufali

NIM : 18523276

Tugas akhir dengan judul:

INTERNET OF BEHAVIOR: ANALISIS SURVEI PERILAKU PENGGUNA INTERNET

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung risiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juli 2024



(Muhammad Zaki Naufali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia sehingga saya mampu menjalani kehidupan dengan baik, kesehatan yang tidak tergantikan untuk diri saya dan orang-orang di sekitar saya termasuk kedua orang tua, adik, dan anggota keluarga lainnya serta pihak yang membantu saya dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga atas izin-Nya, saya masih diberikan kesempatan untuk menimba ilmu pendidikan di Universitas Islam Indonesia. Saya persembahkan tugas akhir ini kepada:

- a. Bapak Zuhendra dan Ibu Amelia Sinta Dewi yang telah memberikan dan berusaha yang terbaik untuk saya sehingga saya ada di titik ini.
- b. Kedua adik saya, Salma Irba Arwani dan Nadiya Yumna yang selalu memberikan semangat pada saya selaku kakak untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- c. Keluarga besar saya di Pekanbaru yang selalu memberikan semangat pada saya dan membantu walaupun tidak langsung bertatapapan.
- d. Diri sendiri yang sudah berusaha hingga mampu melangkah di titik ini.

HALAMAN MOTO

“Hidup ini tidak mudah. Selalu berusaha dan menyelesaikan tantangan yang ada di depan mata. Tidak ada baiknya malas-malasan. Belajar dan bekerja sungguh-sungguh adalah bagian dari ibadah. Jangan pernah lalai shalat dan berdoa pada Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Mendengar.”

(Bapak Zulhendra, Papa)

“Sejauh apa pun Abang pergi, mama pasti selalu doakan yang terbaik untuk Abang. Selalu ingat Allah SWT dan jangan pernah lalai dalam ibadah.”

(Ibu Amelia Sinta Dewi, Mama)

“Selalu jaga kesehatan dan jangan lupa selalu berdoa. Ino selalu mendoakan untuk Abang supaya dilancarkan urusannya.”

(Nenek/Ino)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas semua nikmat dan karunianya sehingga saya mampu berada di titik ini dalam kehidupan ini. Atas izinnya, saya mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*INTERNET OF BEHAVIOR: ANALISIS SURVEI PERILAKU PENGGUNA INTERNET*”. Tugas akhir ini menjadi salah satu syarat menyelesaikan program studi sarjana Informatika di Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Meskipun banyak tantangan fisik dan mental yang menjadi halangan dalam mengerjakan tugas akhir, saya ingin mengucapkan terima kasih juga pada semua pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Saya ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, karunia, kesehatan, dan rezeki sehingga saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua saya selalu memberikan dukungan penuh pada saya selaku putra mereka.
3. Kedua adik saya yang selalu menjadi pengingat kalau semuanya menyemangati saya dari kejauhan.
4. Bapak Dr. Raden Teguh Dirgahayu, S.T, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dhomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Ahmad Luthfi, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan bantuan dan jalan untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Bapak Irving Vitra Papatungan, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menjadi mahasiswa di Jurusan Informatika Universitas Islam Indonesia.
8. Semua Bapak Ibu dosen yang sudah memberikan ilmu secara langsung maupun tidak langsung selama saya berkuliah di Informatika Universitas Islam Indonesia.
9. Rekan-rekan Informatika seperjuangan.
10. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan dan bantuan pada saya hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa serta harapan selama ini.

Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besar dan sedalam-dalamnya dari hati telah memberikan segala bentuk bantuan pada saya sehingga mampu menyelesaikan Tugas akhir ini. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan ini, saya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga tulisan saya mampu memberikan manfaat pada para pembaca kapan pun dan di mana pun.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Zaki Naufali', written in a cursive style.

(Muhammad Zaki Naufali)

SARI

Aktivitas internet yang terlalu berlebihan mampu mengarahkan pada yang namanya kecanduan atau ketergantungan. Kecanduan hanya akan membawa banyak pengaruh negatif dalam kehidupan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi aktivitas pengguna internet di sekitar penulis. Metode yang digunakan adalah survei untuk mendapatkan data pengguna internet. Total peserta survei yang bersedia untuk didapatkan informasinya adalah 100 orang yang terdiri dari 34 laki-laki dan 66 perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan rata-rata komputer dibawah rata-rata dalam sepekan dan evaluasi mandiri yang mengatakan kalau setengah peserta mengaku kecanduan Internet. Selain itu, Internet membawa pengaruh positif dan juga terkadang pengaruh negatif pada kehidupan responden mulai dari pekerjaan, finansial, kehidupan sosial, dan juga kehidupan berkeluarga. Hasil juga menunjukkan aktivitas penggunaan Internet selain untuk pekerjaan yang tergolong standar atau bahkan di bawah rata-rata dalam sepekan. Orang-orang juga sudah sangat paham untuk menggunakan Internet sebagai sarana informasi. Dalam hal psikologis, sebagian responden tidak masuk ke dalam kecanduan karena hasil dari pertanyaan survei menunjukkan jawaban teratas adalah Jarang dan Sese kali. Responden juga menunjukkan kemampuan membatasi diri jika lupa dengan lamanya menggunakan Internet.

Kata kunci: Internet, *Behavior*, *Addiction*.

GLOSARIUM

Glosarium memuat daftar kata tertentu yang digunakan dalam laporan dan membutuhkan penjelasan, misalnya kata serapan yang belum lazim digunakan. Urutkan sesuai abjad. Contoh penulisannya seperti di bawah ini:

Behavior	perilaku atau sikap.
Swadaya	kekuatan (tenaga) sendiri.
IoT	Internet of Things
IoB	Internet of Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI	ix
GLOSARIUM	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Internet of Things</i>	6
2.1.2 <i>Internet of Behavior</i>	7
2.1.3 <i>Personal Data on the Internet</i>	8
2.1.4 <i>Privacy Issues in Internet of Behavior</i>	9
2.1.5 Teori Survei.....	10
2.1.6 Uji Statistik Deskriptif	12
2.2 Kajian Pustaka	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Tahap Penelitian	23
3.2 Model Survei	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kajian Pustaka	13
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Survei	24
Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin dari Peserta Survei	27
Tabel 4.2 Tabel Data Survei dari 42 pertanyaan	28
Tabel 4.3 Tabel hasil 4 pertanyaan survei yang memiliki pilihan lebih dari satu.	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan dari penelitian.	23
Gambar 4.1 Grafik jumlah antara peserta survei laki-laki dan perempuan.	27
Gambar 4.2 Grafik Durasi dan Tingkatan Penggunaan Internet	38
Gambar 4.3 Grafik Pengaruh Internet Terhadap Lingkungan dan Aktivitas Sekitar	39
Gambar 4.4 Grafik Durasi Penggunaan Internet di luar Pekerjaan dan Semacamnya	41
Gambar 4.5 Grafik Pemanfaatan Internet untuk Mendapatkan Informasi	42
Gambar 4.6 Grafik Internet dan Psikologis	43
Gambar 4.7 Grafik Penggunaan Internet Berlebihan dan Pembatasannya	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet sudah mulai menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak akhir abad ke-20. Perkembangannya melaju dengan pesat di awal tahun 2000-an dan terus berevolusi di dekade ketiga ini. Teknologi digital yang kian mutakhir membuat manusia semakin bergantung dengannya (Cohen-Almagor, 2011). Banyak aspek kehidupan mulai beralih pada digital. Internet menjadi bagian penting di dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Kargapolova et al., 2020). Salah satu fungsi penting dari Internet adalah sebagai alat komunikasi jarak jauh (Bhoyar et al., 2019).

Perkembangan internet yang sedang hangat-hangatnya adalah *Internet of Things*. *Internet of Things* [IoT] merupakan inovasi baru turunan dari Internet (Lombardi et al., 2021). Jika internet memiliki kemampuan untuk menghubungkan setiap individu, maka *Internet of Things* dapat menghubungkan benda-benda. Seperti manusia juga, benda-benda yang terhubung dapat berkomunikasi satu sama lain (Motlagh et al., 2020). Konsep IoT membawa banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. IoT mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi untuk menjaga lingkungan, memberikan keamanan tambahan, serta kenyamanan bagi penggunaanya dalam sehari-hari (Zaheeruddin & Gupta, 2020). Selain kehidupan sehari-hari, *Internet of Things* juga punya potensi besar di bidang kesehatan, pertanian, bisnis, dan industri yang di mana data terkumpul dari beragam model sensor dimanfaatkan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan dari pembuat keputusan cerdas (Malik et al., 2021). Potensi dari IoT sendiri saat ini masih belum mencapai puncaknya. Maka dari itu, *Internet of Things* punya tujuan besar untuk membantu mengubah masyarakat lebih cerdas, mudah, dan efisien atau bisa disebut ICE (*Intelligent, Convenient, Efficient*) yang nantinya akan memberikan dampak terhadap ekonomi dan lingkungan (Xing, 2020).

Dengan memanfaatkan internet, benda elektronik mampu bertukar informasi satu sama lain untuk memenuhi perintah-perintah tertentu. Proses ringkasnya adalah benda yang memiliki sensor akan menerima informasi dari luar lalu memprosesnya dan membagikannya pada benda elektronik di sekitar (Gupta & Quamara, 2020). Benda elektronik tertentu akan menerima informasi yang dibutuhkan lalu menjalankan aktivitasnya sesuai perintahnya masing-masing. Contoh-contohnya seperti ponsel pintar dan komputer. Barang-barang

elektronik rumahan yang mampu terkoneksi dengan internet bisa masuk di dalamnya (Choi et al., 2021). Pendingin udara dan pengeras suara. Dengan menghubungkan benda tersebut ke internet, kita bisa mengontrolnya kapanpun dan dimanapun. Baik secara otomatis maupun manual (Javaid et al., 2021).

Salah satu cara kerja IoT adalah antara pendingin udara dan pendeteksi suhu ruangan. Jika keduanya mampu terhubung ke jaringan rumah, maka mereka bisa melakukan pertukaran informasi. Suhu ruangan diterima oleh sensor dari alat pendeteksi. Informasi itu diteruskan ke pusat penyimpanan informasi agar nantinya bisa digunakan oleh alat lainnya. Di situasi ini alat tersebut adalah pendingin ruangan. Setelah memiliki perintah tersendiri, contohnya seperti menjaga suhu ruangan tetap nyaman, pendingin udara mampu aktif dengan otomatis. Udara panas akan dijawab dengan menurunkan suhunya dan udara dingin akan dijawab dengan menaikkan suhunya (Rock et al., 2024).

Namun, IoT tidak hanya bekerja untuk skala kecil saja. Tapi juga untuk skala industri besar-besaran seperti galangan kapal. Penggunaan IoT tersebut salah satunya adalah untuk mengintegrasikan sistem virtual dan fisik. Teknologi ini digunakan sebagai fundamen utama dalam pencapaian sebuah pabrik canggih yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam bagian tertentu di sebuah galangan kapal. (Munín-Doce et al., 2020).

Dari IoT, lahirlah sesuatu bernama *Internet of Behavior*. *Internet of Behavior* (IoB) adalah bagian dari IoT yang berfokus pada perilaku dan psikologi manusia (Javaid et al., 2022). Hubungan antara internet dan perilaku manusia diteliti dalam topik ini. Tujuannya adalah meneliti perilaku dan kebiasaan seseorang untuk mampu memprediksi seseorang atau bahkan mengubahnya (Javaid et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mempermudah manusia dalam internet atau hal yang lainnya. *Internet of Behavior* masih dalam fase awalnya. Masih banyak tantangan dan peluang yang muncul di dalamnya (Sun et al., 2023).

Internet of Behavior mengumpulkan informasi berupa perilaku dan preferensi dari seseorang untuk memberikan hasil yang paling cocok untuk pengguna tersebut. Data tersebut tergolong sensitif dan perlu dirahasiakan. Hal ini memunculkan tantangan baru dalam hal keamanan siber (Sun et al., 2023). Pengamanan terhadap data tersebut tentu saja akan menjadi prioritas utama dalam berjalannya IoB (Karankar & Seth, 2023).

Selain masalah keamanan siber, masalah privasi, etik, dan hukum juga masih menjadi poin penting terkait *Internet of Behavior* (Huseynov, 2023). Harus ada parameter penting yang memastikan kalau ada batas-batas tertentu terkait pengumpulan dan pengolahan data. Data untuk IoB sendiri adalah data yang bersifat sangat personal dan berlaku pada sehari-hari. Mulai

dari kebiasaan hingga kondisi kesehatan yang bisa digunakan dalam bidang medis. Hukum untuk IoB ini sendiri belum tegak dengan pasti. Jadi masih ada aturan-aturan baru yang disesuaikan dengan penyelenggaraan perlindungan data *Internet of Behavior* (Jurcut et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya yang pernah membahas terkait *Internet of Behavior*, antara lain seperti *Citizens versus the internet: Confronting digital challenges with cognitive tools* membahas tingkat kepercayaan atas keamanan data pribadi di China (Wang & Yu, 2015), *Determining Cyber Security-Related Behaviors of Internet Users: Example of the Faculty Sport Sciences Students* mengidentifikasi perilaku pengguna internet dalam masalah keamanan siber (Duman, 2022), dan *Survey data on students' online shopping behavior: A focus on selected university students in Indonesia* yang membahas faktor pendorong perilaku belanja secara daring (Kuswanto et al., 2020).

Pada penelitian saya ini, fokus *Internet of Behavior* adalah penggunaannya. Berfokus pada pengumpulan data melalui survei untuk mengetahui penggunaan internet seseorang dan memprediksi perilakunya terkait hal tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tindakan perlindungan yang dilakukan oleh penggunaan internet dalam melindungi perangkat dan data. Seperti yang dilakukan oleh (Duman, 2022), Metode survei penelitian ini adalah deskriptif. Metode survei deskriptif digunakan untuk menentukan frekuensi dari karakteristik tertentu. Data yang didapatkan dari survei akan dianalisis untuk mencapai sebuah kesimpulan terkait perilaku mereka dalam penggunaan internet dan seberapa besar populasinya serta bagaimana langkah terbaiknya ke depan.

Hal-hal penting dipertanyakan pada survei diberikan pada target dari survei untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Duman, 2022). Pertanyaan yang akan diberikan dalam survei seputar tindakan pengamanan yang dilakukan untuk meningkatkan keamanan data pribadi. Semua pertanyaannya akan dijawab berdasarkan aktivitas dan pengalaman selama ini. Nantinya data tersebut dianalisis menggunakan Metode Cross Sectional. Menggunakan metode Cross Sectional data dikumpulkan untuk menentukan ciri-ciri tertentu dalam suatu kelompok dalam rentang waktu saat ini juga. Daftar pertanyaannya berjumlah 25 dan nantinya akan dijawab dalam bentuk skor angka dari 1 hingga 5. Skor ini yang akan menentukan hasil dari survei yang akan dijalankan demi penelitian ini. Sesuai dengan prediksi atau tidak atau bahkan memberikan hasil yang tidak terduga (Duman, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengetahui penggunaan internet seseorang dan memprediksi perilakunya terkait hal tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalahnya adalah tingkat penggunaan Internet dari para pengguna Internet biasa pada kegiatan sehari-harinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku seseorang terhadap penggunaan internet. Mengetahui pengaruh dari internet terhadap kehidupan mereka sehari-hari dan juga tindakan terkait keamanan siber yang sudah mereka lakukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah mengetahui tingkatan kesadaran pengguna internet dalam menggunakannya dalam sehari-hari.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan utama dalam penelitian ini, diciptakan dan dijalankan sebuah metodologi selama proses penelitian. Berikut adalah tahapan dari proses penelitian yang dijalankan.

- a. Perumusan masalah: Merumuskan masalah untuk pembahasan dalam penelitian ini. Termasuk pemilihan topik terkait aktivitas pengguna internet sehari-hari.
- b. Penciptaan model survei: Memilih model survei dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada peserta survei.
- c. Pengumpulan data: Pelaksanaan survei atau pengumpulan data yaitu memberikan formulir digital berisi pertanyaan yang berjumlah 46 butir. Terkait aktivitas dalam menggunakan internet dan yang berkaitan.
- d. Analisis data: Jawaban yang didapatkan dari survei diolah menjadi data. Informasi didapatkan dari hasil survei yang sudah dilaksanakan. Dikelompokkan dan diberikan label serta tabel dan grafik.
- e. Pemrosesan data: Data yang sudah didapatkan selama proses survei diolah dan diubah menjadi bentuk yang mudah untuk dijelaskan.

- f. Kesimpulan: Menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dijalankan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 Bab, yaitu:

- a. BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II Kajian Pustaka

Bab Kajian Pustaka berisi catatan dari proses kajian literatur untuk menemukan masalah yang serupa dari penelitian sebelumnya yang sudah ada ataupun solusi yang bisa dijadikan referensi pada literatur-literatur sebelumnya.

- c. BAB III Metodologi Penelitian

Bab Metodologi Penelitian menuliskan jenis penelitian yang dijalankan, metode yang digunakan, dan referensi solusi dari literatur sebelum untuk memperkuat penelitian.

- d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab Hasil Penelitian berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian yang dijalankan serta evaluasinya. Pada bab ini juga dijabarkan apa kelebihan dan kekurangan solusi jika ada.

- e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dijalankan. Diberikan juga saran untuk penelitian serupa jika akan dijalankan lagi atau ada pengembangan yang lebih lanjut nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab II ini berjudul Landasan Teori. Isinya dibagi menjadi dua yaitu Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Dalam bagian Landasan Teori akan membahas terkait teori-teori dasar dalam penelitian ini. Sedangkan Kajian Pustaka membahas tulisan atau penelitian sebelumnya yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Internet of Things*

Menggunakan empat tulisan dari penulis berbeda terkait definisi dari (IoT), yaitu sebagai berikut.

- a) Berdasarkan tulisan dari Zaheeruddin dan Hina Gupta yang berjudul *Foundation of IoT: An Overview*, (IoT) adalah penyedia hubungan antara benda digital dan benda fisik yang mampu berkomunikasi untuk menghasilkan sesuatu atau memberikan jasa layanan. IoT merupakan gabungan dari dua hal yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Operasional. Teknologi Informasi biasanya terdiri dari *server, database*, dan aplikasi yang dikendalikan oleh Teknologi Informasi agar koneksi berjalan dengan baik. Sedangkan Teknologi Operasional sendiri seperti sensor dan alat-alat semacamnya. Internet menjadi penghubung antara keduanya. Maka Internet jadi fondasi terpenting demi menjalankan konsep IoT yang bertujuan untuk menciptakan dunia di mana benda bisa berkomunikasi dengan benda lain (Zaheeruddin & Gupta, 2020).
- b) Berdasarkan Naseer Hossein Motlagh, Mahsa Mohammadrezaei, Julian Hunt, dan Benham Zakeri dalam tulisan mereka yang berjudul *(IoT) and the Energi Sector*, IoT menghubungkan sejumlah perangkat, pengguna, data, dan proses untuk melakukan komunikasi antara satu sama lain dengan tujuan meningkatkan kualitas pekerjaan di bidang medis, *smart city*, industri, pertanian, pengelolaan air, dan energi. Selain IoT juga diciptakan untuk melakukan pengambilan keputusan otomatis yang jauh lebih cepat dan juga tepat (Motlagh et al., 2020).
- c) Berdasarkan Marco Lombardi, Francesco Pascale, dan Domenico Santaniello dalam tulisan mereka yang berjudul : *A General Overview between Architectures, Protocols and Applications*, (IoT) adalah sebuah konsep yang mengacu pada sekumpulan perangkatan yang saling terkoneksi satu sama lain dan memiliki kemampuan komputasi

mandiri dan mampu membagikan data dalam jaringan tanpa sentuhan manusia. Pengaplikasian utama dari IoT adalah *Cloud Computing*, *Big Data*, *Smart Home*, *Smart Agriculture*, *Smart City*, industri kesehatan, industri siber, industri otomotif, dan aplikasi *mobile* (Lombardi et al., 2021).

- d) Berdasarkan tulisan berjudul *A Survey on Security: Requirements, Challenges, and Solutions* yang ditulis oleh Hamed HaddadPajouh, Ali Dehghantanha, Reza M. Parizi, Mohammed Aledhari, dan Hadis Karimipour, 'Things' dalam (IoT) merujuk pada benda atau perangkat yang mampu berkomunikasi dan membuat keputusan tanpa bantuan manusia. Benda-benda yang dimaksud adalah perangkat elektronik rumahan seperti kulkas, mesin cuci, dan lainnya atau benda seperti sensor. adalah salah satu teknologi paling menjanjikan yang akan menunjang kualitas hidup manusia seperti dalam bidang kesehatan, industri otomotif, pertanian, edukasi, dan bisnis (HaddadPajouh et al., 2021).

2.1.2 *Internet of Behavior*

Menggunakan empat tulisan dari penulis berbeda terkait definisi dari *Internet of Behavior* (IoB), yaitu sebagai berikut.

- a) Menurut tulisan dari Haya Elayan, Moayad Aloqaily, Fakhri Karray, dan Mohsen Guizani yang berjudul *Internet of Behavior (IoB) and Explainable AI Systems for Influencing IoT Behavior*, konsep *Internet of Behavior* pertama kali dicetuskan oleh Profesor Psikologi Gote Nyman di tahun 2012. Di mana jika perilaku manusia dimasukkan ke dalam perangkat, akan ada peluang baru untuk mendapatkan pengetahuan baru dari hasil analisa perilaku manusia di bidang kesehatan, politik, bisnis, dan lainnya. Tingkah laku adalah karakteristik psikologis yang menentukan kesediaan seseorang untuk bertindak kooperatif atau kolaboratif. Berfokus pada perilaku seseorang mampu membuat kita paham cara memengaruhi seseorang. Jadi IoB menggunakan data perilaku manusia lalu mengonversikannya jadi pengetahuan untuk meningkatkan *user experience* (Elayan et al., 2023).
- b) Menurut tulisan dari Jiayu Sun, Wensheng Gan, Han-Chieh Chao, Philip S. Yu, dan Weiping Ding dalam *Internet of Behaviors: A Survey, Internet of Behavior (IoB)* adalah turunan dari (IoT). IoT adalah jaringan yang menghubungkan mesin untuk bekerja dengan data dan informasi serta cara kerja semua perangkat yang terhubung. IoT terhubung dengan internet melalui perangkat sensor untuk bertukar informasi. IoB

bekerja dalam parameter yang serupa. Hal yang membedakan adalah perilaku pengguna masuk dalam analisis untuk memahami niat dan perilaku pengguna berdasarkan pola perilaku yang didapatkan. Nantinya IoB akan mampu membuat keputusan mandiri tergantung dengan situasi berdasarkan pola perilaku (Sun et al., 2023).

- c) Berdasarkan tulisan berjudul *A Study on Internet of Behaviors* yang dibuat oleh Deepa A dan Aswin Kumar, *Internet of Behavior (IoB)* adalah sekumpulan data yang memberikan informasi penting terkait perilaku pengguna, ketertarikan dan preferensi. Berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, dan analisis dari keseharian seseorang di internet atau bisa disebut *digital dust*. IoB memahami data dari perilaku pengguna melalui sudut psikologi perilaku yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan produk atau pelayan (Aswin Kumar & Deepa, 2022).
- d) Berdasarkan tulisan Mohd Javaid, Abid Haleem, Ravi Pratap Singh, Shanay Rab, dan Rajiv Suman yang berjudul *Internet of Behaviours (IoB) and its role in customer services*, *Internet of Behavior (IoB)* adalah sekumpulan data berisi perilaku pelanggan, keinginan, dan ekspektasi. IoB mampu memengaruhi pilihan pelanggan. Dalam bisnis, IoB bertujuan untuk meningkatkan keefektifan bisnis dalam memuaskan pelanggan dengan menciptakan produk yang benar-benar diinginkan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan konsistensi dan ketahanan produk (Javaid et al., 2021).

2.1.3 Personal Data on the Internet

Sebagian besar pengguna internet pasti punya data pribadi di internet. Mulai dari alamat surel, nomor telepon, alamat, atau informasi bank. Data itu pasti bisa didapatkan dari kegiatan berbelanja daring. Semua itu diberikan dari pihak pengguna secara bersedia kepada pihak penyelenggara (Yuniar & Fibrianto, 2021).

Semakin maju perkembangan teknologi digital dan pengumpulan data pribadi dalam kehidupan sehari-hari, semakin berani juga teknik yang dilakukan untuk mendapatkannya. Berdasarkan perkembangan Machine Learning dan Big Data, perusahaan besar 'bermain' dengan besarnya database yang terdiri dari data pribadi dan perilaku dari pengguna internet (de Almendra Freitas et al., 2022).

Masa perkembangan digital ini, Indonesia sudah memilih hukum mengenai perlindungan data pribadi. Namun hal itu belum cukup untuk mengurangi masalah seperti peretasan dan pembobolan data pribadi. Data pribadi dikaitkan langsung dengan keamanan pengguna.

Pengguna adalah pihak yang rentan, maka harus ada aturan yang melindunginya (Mangku et al., 2021).

2.1.4 *Privacy Issues in Internet of Behavior*

Menggunakan empat tulisan dari penulis yang berbeda-beda mengenai masalah privasi dalam *Internet of Behavior*.

- a) Berdasarkan tulisan dari Jiayi Sun, Wensheng Gan, Han, Chieh Chao, Philip S. Yu, dan Weiping Ding yang berjudul *Internet of Behavior: A Survey*, masalah privasi merupakan salah satu tantangan utama terkait keamanan dari *Internet of Behavior* (IoB). Data yang digunakan oleh IoB adalah data perilaku seseorang. Jika seseorang hidup dalam lingkungan IoB, maka datanya akan terus terekam melalui sensor dari salah satu perangkat ekosistemnya. Karena terhubung juga dengan internet, data yang bisa bocor juga jauh lebih besar seperti IP Adress, alamat tempat tinggal, kontak, dan data lainnya. Masalah lainnya juga bisa timbul dari penyimpanan data utama yang digunakan untuk menyimpan dan menganalisis data perilaku seseorang. Selain itu masalah bisa datang dari pihak korporasi yang menjual data klien secara menyeleweng ke pihak ketiga. Harus ada hukum yang jelas untuk menjaga privasi dari pengguna (Sun et al., 2023).
- b) Berdasarkan tulisan dari Mohd. Javaid, Abid Haleem, Ravi Pratap Singh, Shahbaz Khan, dan Rajiv Suman yang berjudul *An extensive study on Internet of Behavior (IoB) enabled Healthcare-Systems: Features, facilitators, and challenges*, *Internet of Behavior* (IoB) tentu saja sangat rentan dengan serangan daring. Keamanan siber jadi ancaman terbesarnya. Orang tak bertanggung jawab bisa saja mengambil informasi terkait data perilaku seorang pengguna seperti data pola berbelanja daring atau informasi bank. Dari sana, mereka bisa menciptakan skema baru untuk serangan *phising* tingkat selanjutnya. Penyelenggara IoB harus menekankan terkait integritas dan keamanan dari data pribadi klien. Selain juga, IoB juga bisa melanggar hak privasi mereka jika digunakan di tempat yang tak seharusnya digunakan seperti rumah sakit dan sekolah (Javaid et al., 2022).
- c) Berdasarkan tulisan yang berjudul *Designing Internet of Behaviors Systems* oleh Mahyar T. Moghaddam, Henry Muccini, Julie Dugdale, dan Mikkel Baun Kjærgaard, privasi adalah tantangan utama dalam pengalaman pengguna dalam sistem. Prioritas utamanya ialah melindungi data pengguna selagi tetap memberikan layanan berbasis

perilaku. *Internet of Behavior* (IoB) sendiri lebih terfokus pada perilaku ketimbang tiap-tiap individu. IoB juga harus memiliki konsep, metode, dan alat yang mampu menjanjikan kerahasiaan data pengguna untuk menjaga kerahasiaannya. Begitu pentingnya menjaga privasi pengguna tetap terjaga karena fokus IoB terhadap data perilakunya (Moghaddam et al., 2022).

- d) Berdasarkan tulisan dari Farid Huseynov yang berjudul *The Role of Internet of Behaviors (IoB) in Digital Marketing*, *Internet of Behavior* (IoB) mengalami masalah yang serupa dengan (*IoT*) terkait keamanan dan privasi. Data pribadi menjadi target utama dari kriminal dunia siber. Mereka akan menggunakan data perilaku konsumen untuk melakukan *phising* atau pencurian identitas. Selain itu terdapat masalah etik yang bisa dilakukan oleh penyelenggara sistem IoB. Bisnis bisa melakukan strategi manipulatif untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Kurangnya aturan untuk yang intensif terkait teknologi-teknologi baru menempatkan keamanan dan kerahasiaan dari pengguna (Huseynov, 2023).

2.1.5 Teori Survei

Pemahaman terkait Teori Survei populasi dan sampel yang diambil dari tulisan tiga penulis berbeda, yaitu sebagai berikut.

- a) Berdasarkan tulisan buatan Nur Fadilah Anim, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas yang berjudul *Konsep Umum Populasi Sampel Dalam Penelitian*, populasi dalam penelitian artinya seluruh elemen dalam penelitian termasuk objek dan subjek yang memiliki ciri karakteristik masing yang berbeda-beda. Seperti populasi manusia, binatang, kejadian, atau objek yang tinggal dalam satu tempat secara terencana yang akan menjadi tujuan akhir atau hasil kesimpulan dari penelitian. Secara umum, populasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu, berdasarkan jumlah, berdasarkan sifat, dan berdasarkan sifat lainnya. Populasi berdasarkan jumlah dapat dibagi lagi menjadi dua. Populasi terbatas atau terhingga dan populasi tak terbatas atau tak terhingga. Populasi terbatas memiliki sumber data yang jelas batasannya. Sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya sehingga tidak mampu untuk disebutkan berapa jumlahnya secara kuantitatif. Kemudian populasi berdasarkan sifat juga dapat dibagi menjadi dua. Populasi homogen dan heterogen. Populasi homogen adalah populasi yang memiliki sifat yang sama sehingga jumlahnya dapat diketahui secara kuantitatif. Sedangkan populasi heterogen

adalah populasi yang dalam unsurnya terdapat variasi sehingga ada batasan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Terakhir populasi berdasarkan perbedaan lainnya dapat juga dibagi menjadi dua yaitu populasi target dan populasi survei. Populasi target adalah populasi yang sudah ditentukan sesuai dengan yang tertera dalam isu penelitian. Sedangkan populasi survei adalah populasi yang termasuk dalam sebuah penelitian yang sedang terlaksana. Beralih ke sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi perwakilan dari keseluruhannya. Penggunaan sampel dalam penelitian karena beberapa alasan, yaitu, ukuran populasi, biaya, waktu, percobaan yang dapat merusak, ketelitian, dan masalah ekonomis (Amin et al., 2023).

- b) Berdasarkan tulisan dari Deri Firmansyah dan Dede yang berjudul *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, populasi adalah keseluruhan kelompok orang (atau lembaga, peristiwa, dan objek studi lainnya) yang akan diteliti. Populasi akan selalu lebih besar daripada sampel. Untuk generalisasi dari sampel ke populasi, peneliti melakukan pembelajaran terhadap sampel yang nantinya akan diwakili populasi. Sangat tidak mungkin atau sedikit pun mudah untuk meneliti populasi secara keseluruhan jika memiliki banyak pertimbangan. Makanya peneliti membutuhkan sampel, bagian dari populasi, yang mewakili populasi sesuai kriteria untuk menciptakan kesimpulan dari sebuah populasi yang diteliti (Firmansyah & Dede, 2022).
- c) Berdasarkan tulisan berjudul *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif dalam Pendekatan Praktis* yang ditulis oleh Asrulla, Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Firdaus Jeka, populasi adalah seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Bisa terdiri dari sekelompok individu, objek, peristiwa, atau apa yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Karena pertimbangan seperti keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya manusia, mengumpulkan populasi seluruhnya cukup sulit. Terutama populasi yang sangat besar. Maka dari itu sampel menjadi pilihan para peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi representasi dari keseluruhannya. Ketelitian dan keakuratan harus diingat oleh peneliti agar sampel benar mewakili populasi. Sampel yang baik memiliki tiga syarat utama yaitu akurasi, presisi, dan derajat variabilitas (Asrulla et al., 2023).

2.1.6 Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah penjelasan dari Uji Statistik Deskriptif dari empat sumber penulis yang berbeda.

- a) Berdasarkan tulisan dari Rudini dalam *Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif* adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mengubah data mentah sehingga menjadi lebih komunikatif dan mudah dibaca serta dipahami. Jadi Statistika Deskriptif adalah teknik mengolah dan menyajikan data lebih sederhananya. Statistika Deskriptif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data lalu menyajikannya dalam bentuk yang diinginkan. Cara yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan data seperti menentukan ukuran data (rata-rata, modus, dan median atau nilai tengah), menentukan ukuran variabilitas data (varian, deviasi standar, dan *range* atau jarak), dan ukuran bentuk data (*skewness*, kurtosis, plot boks) (Rudini, 2017)
- b) Berdasarkan buku tulisan dari Molly Wahyuni yang berjudul *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25*, statistik deskriptif adalah sebuah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Memberikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data ke bentuk numerik dan grafik. Biasanya digunakan untuk memberikan informasi terkait karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus (nilai terbanyak), deviasi standar, dan kecondongan dalam distribusi data merupakan bagian dari Statistik Deskriptif (Wahyuni, 2020).
- c) Berdasarkan tulisan Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, Eka Rima Prasetya, Prima Sadewa, Ajimat, dan Listiya Ike Purnomo yang berjudul *Statistik Deskriptif*, statistik deskriptif bisa disebut juga sebagai statistik deduktif. Statistik yang punya fungsi mencakup cara pengumpulan data, menyusun dan mengatur data, mengolah data, menyajikan data, dan menganalisis data angka. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan juga jelas terkait keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu sehingga mendapatkan kesimpulan tertentu. Statistik deskriptif hanya mendeskripsikan karakteristik tertentu yang dimiliki sebuah kelompok atau data tanpa melakukan generalisasi. Statistik deskriptif juga merupakan gabungan dari beberapa prosedur dasar, yaitu, mengumpulkan data, mengorganisasikan data, menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data (Husnul et al., 2020).

- d) Berdasarkan tulisan dari Erfan Rohadi, Sofyan Arief Noor, dan M. Iqbal Firdaus Nuzula yang berjudul *Analisa Hasil Klasifikasi Seminar Menggunakan Metode Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, statistik deskriptif dikenal juga statistik deduktif dan statistik sederhana. Statistik deskriptif adalah statistik yang cakupan kerjanya adalah mengumpulkan, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data dengan satu tujuan yaitu memberikan gambaran yang jelas terkait suatu peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Rohadi et al., 2020).

2.2 Kajian Pustaka

Di bagian ini menunjukkan tulisan yang pernah membahas privasi data di *Internet of Behavior* (IoB) atau serupa. Dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Kajian Pustaka

No.	Judul Paper, tahun	Penulis	Masalah dan tujuan penelitian	Metode yang digunakan	Hasil penelitian
1.	<i>Do men and women differ in privacy-Gendered privacy and (in)equality in the Internet</i> (2015)	Yong Jin Park	Menginvestigasi apakah perilaku pengguna internet dalam mengamankan data privasi dapat dipengaruhi oleh gender.	<i>Sample characteristics, Privacy protection and release, Privacy confidence, Control variables, Descriptive data, Ordinary Least Squares multivariate regression analyses.</i>	Gender laki-laki lebih baik ketimbang perempuan secara teknis. Begitu juga dengan kepercayaan diri dalam hal keamanan privasi. Sedangkan di bidang sosial keduanya tidak begitu jauh. Terdapat kemungkinan kalau perilaku pengamanan privasi memang cenderung

					tergantung pada gender.
--	--	--	--	--	-------------------------

2.	<i>Internet and Online Information Privacy: An Exploratory Study of Preteens and Early Teens</i> (2009)	Sangmi Chai, Sharmistha Bagchi-Sen, Claudia Morrell, H. R. Rao, Shambhu J. Upadhyaya	Mencari tahu faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna internet untuk membagikan informasi terkait data pribadi.	<i>Structured Questionnaire Survei, Partial least squares regression</i>	Pelajar yang sudah mendapatkan edukasi terkait privasi informasi di internet dari sekolah, orang tua, dan media lebih cenderung mempraktikkan apa yang harus mereka lakukan demi menjaga diri mereka dari ancaman. Di antara ketiga kelompok yang berpengaruh, orang tua jadi paling peduli terhadap perilaku keamanan privasi. Dibandingkan dengan orang yang sudah mendapatkan pengalaman buruk terhadap keamanan privasi <i>online</i> , kemungkinan untuk terjadi lagi lebih tinggi karena kurangnya percaya diri.
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	<i>Caring Is Not Enough: The Importance of Internet Skills for Online Privacy Protection</i> (2017)	Moritz Büchi, Natascha Just, Michael Latzer	Perilaku perlindungan privasi di sebuah populasi yang mencakup semua aktivitas di internet. Juga untuk menjawab pertanyaan seperti bagaimana setiap tindakan perorangan dalam melindungi privasi dipengaruhi oleh kemampuan dalam berinternet, sikap terhadap data pribadi, dan pengalaman sebelumnya mengenai bocornya privasi.	<i>Data collection, sample characteristics, Latent variables.</i>	Efek dari kemampuan berinternet pada perilaku perlindungan privasi sangat berpengaruh untuk melindungi diri sendiri. Pentingnya untuk melindungi diri sendiri sebagai benteng pertama.
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.	<i>Digital Literacy and Privacy Behavior Online</i> (2013)	Yong Jin Park	Menguji premis tingkat literasi digital sebagaimana diterapkan pada privasi internet dan mengidentifikasi fungsi pengetahuan dalam menyusun strategi perilaku di mana para peneliti berteori kalau pemahaman kritis dibutuhkan oleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas digital.	<i>The study population, measures, descriptive data, hierarchical regressions</i>	Tulisan ini mendukung premis di mana keakraban pada teknis, <i>awareness</i> , dan pemahaman terkait kebijakan terhadap perilaku pengendalian informasi pribadi.
----	------------------------------------------------------------	---------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.	<p><i>“My Data Just Goes Everywhere:” User Mental Models of the Internet and Implications for Privacy and Security</i> (2015)</p>	<p>Ruogu Kang, Laura Dabbish, Nathaniel Fruchter, Sara Kiesler</p>	<p>Bagaimana pemahaman masyarakat terkait internet, pandangan mereka terhadap data yang terus mengalir di internet, dan tindakan mereka untuk melindungi data dan privasi mereka. Bertujuan untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan perilaku privasi dan keamanan masyarakat di lingkungan internet yang semakin modern.</p>	<p><i>Semi-structured interviews.</i></p>	<p>Semua orang dengan tingkat pendidikan berbeda dan pengalaman pribadi yang beragam memiliki pandangan yang bermacam-macam terkait cara kerja internet. Pengetahuan terhadap internet memberikan <i>awareness</i> pada cara kerja internet. Orang-orang kebanyakan juga terbiasa untuk bergantung pada pengalaman pribadi untuk memahami bagaimana informasi mereka dapat diakses, digunakan, dan dilindungi.</p>
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6.	<i>Government Surveillance and Internet Search Behavior</i> (2017)	Alex Marthews, Catherine Tucker	Mengukur permintaan atau tuntutan untuk privasi. Mengukur dampak kebijakan dan praktik privasi pemerintah terhadap perilaku konsumen dan implikasinya pada hasil komersial.	<i>Model-Free Analysis, Econometric Analysis,</i>	Dari sudut pandang ekonomi, terdapat pengaruh perilaku pengguna Google Internasional mempunyai potensi implikasi kebijakan terhadap dampak pengawasan pemerintah terhadap perdagangan internasional. Sedangkan dari sudut pandang persaingan di Amerika Serikat, dampak jangka panjang yang diamati pada perilaku penelusuran pengguna Google Internasional menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengawasan pemerintahan Amerika Serikat terhadap Google dapat memengaruhi perilaku pengguna.
----	--------------------------------------------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7.	<i>Trust considerations on attitudes towards online purchasing: The moderating effect of privacy and security concerns</i> (2010)	Patrick McCole, Elaine Ramsey, John Williams	Mengeinvestigasi dampak moderasi pada masalah privasi dan keamanan di hubungan antara tiga pertimbangan kepercayaan <i>e-commerce</i> dan sikap terhadap perbelanjaan daring.	<i>Questionnaire survey, measuring privacy and security concerns, Multivariate assumptions, Hierarchical moderated regression analysis (HMRA)</i>	Studi menunjukkan kepercayaan terhadap vendor, internet, dan pada pihak ketiga sangat memengaruhi perilaku terhadap berbelanja daring.
8.	<i>The privacy paradox – Investigating discrepancies between expressed privacy concerns and actual online behavior – A systematic literatur review</i> (2017)	Susanne Barth, Menno D.T. de Jong	Permasalahan terkait perbedaan pada kepedulian pengguna pada data dan privasi dengan perilaku sebenarnya di situasi nyata (<i>Privacy paradox</i>).	<i>Literature Review</i>	Membuat keputusan akan dibagi menjadi dua. Perhitungan rasional antara keuntungan dan kerugian dan perhitungan tak rasional untung rugi yang dilandasi oleh penilai risiko yang bias.
9.	<i>Anxiety about electronic data hacking Predictors and relations with digital privacy protection behavior</i> (2017)	Jon D. Elhai, Jason C. Levine, Brian J. Hall	Menguji variabel yang berperang dalam menjelaskan kecemasan berkenaan dengan pembobolan data, menggunakan instrumen klinis kecemasan yang tervalidasi, serta menjelaskan	<i>Web Survey, Generalized Anxiety Disorder-7 scale (GAD-7)</i>	Kecemasan terhadap pembobolan data dan variabel memengaruhi perilaku perlindungan privasi digital.

			penggunaan perilaku perlindungan privasi digital.		
--	--	--	------------------------------------------------------------	--	--

10.	<i>The biggest lie on the internet: Ignoring the privacy policies and terms of service policies of social networking services</i> (2020)	Jonathan A. Obar, Anne Oeldorf-Hirsch	Menilai sejauh mana seseorang mengabaikan privasi dan kebijakan <i>Terms of Service (ToS)</i> ketika menggunakan <i>SNS (Social Networking Service)</i>	<i>Survey, quantitative and qualitative assessments</i>	Studi menunjukkan kalau sekelompok individu sering mengabaikan privasi dan kebijakan <i>terms of service</i> untuk layanan sosial media (SNS). Perilaku ini juga umum ketika menyetujui layanan baru atau ada aturan baru yang berubah di layanan yang sudah diikuti. Ketika membaca kebijakan <i>terms of service</i> , kebanyakan hanya membaca sekilas di bagian penting dan langsung menyetujuinya di bawah waktu normal untuk membaca aturan-aturan yang panjang itu.
-----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahap Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan survei untuk membantu mendapatkan informasi terkait aktivitas penggunaan internet sehari-hari. Orang di sekitar penulis menjadi peserta dalam survei ini. Menggunakan metode *Cross Sectional* untuk mendapatkan hasil yang cepat dalam rentang waktu tertentu.

Terdapat lima tahapan yang dilaksanakan dalam menjalankan penelitian ini. Kelima tahapan dapat dilihat pada Gambar 3.1. Gambar 3.1



Gambar 3.1 Tahapan dari penelitian.

- a. Perumusan Masalah: Merumuskan masalah untuk pembahasan dalam penelitian ini. Termasuk pemilihan topik terkait aktivitas pengguna internet sehari-hari.
- b. Penciptaan Model Survei: Memilih model survei dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada peserta survei.
- c. Pengumpulan Data/Pelaksanaan Survei: Pelaksanaan survei atau pengumpulan data yaitu memberikan formulir digital berisi pertanyaan yang berjumlah 46 butir. Terkait aktivitas dalam menggunakan internet dan yang berkaitan.
- d. Analisis data: Jawaban yang didapatkan dari survei diolah menjadi data. Informasi didapatkan dari hasil survei yang sudah dilaksanakan. Dikelompokkan dan diberikan label serta tabel dan grafik.
- e. Pemrosesan Data: Data yang sudah didapatkan selama proses survei diolah dan diubah menjadi bentuk yang mudah untuk dijelaskan.
- f. Kesimpulan: Menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dijalankan.

3.2 Model Survei

Metode Survei yang digunakan adalah *Cross Sectional Survei*. Merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Metode ini mengumpulkan data untuk menentukan satu nilai atau karakteristik pada kelompok tertentu pada waktu saat ini juga (Duman, 2022).

Data yang didapatkan dari survei disimpan secara anonim. Tidak menyimpan data pribadi selain jenis kelamin dan umur. Survei ini berbentuk digital. Dibagikan secara langsung maupun bantuan dari orang sekitar penulis. Surveinya sendiri terdiri dari 46 pertanyaan yang berasal dari rauterberg.employee.id.tue.nl. Model dari pertanyaannya adalah pilihan ganda. Bertujuan untuk memudahkan pengisi dalam menavigasi pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan mencakup aktivitas keseharian dalam penggunaan internet. Baik itu di pekerjaan maupun aktivitas senggang. Beberapa pertanyaan juga mempertanyakan opini peserta survei terkait topik tertentu. Peserta survei secara sukarela mengisi lembar survei digital yang sudah disiapkan. Survei dilaksanakan dalam rentang waktu empat pekan. Data hasil dari survei dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan umur dan jawaban.

Total dari pertanyaan dalam survei ini berjumlah 46 yang empat di antaranya memiliki pilihan lebih dari satu. Pertanyaannya bisa dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Survei

No.	Personal Data
1	Berapa lama Anda menghabiskan waktu menggunakan komputer untuk bekerja dalam sepekan?
2	Berapa lama Anda menghabiskan waktu menggunakan komputer untuk menghabiskan waktu senggang dalam sepekan?
3	Pekerjaan?
4	Apakah Anda merasa penggunaan internet Anda masuk ke dalam kecanduan ataupun ketergantungan?
5	Bagaimana Anda meminta bantuan untuk membantu kecanduan dan ketergantungan penggunaan Internet Anda?
	Sosial
6	Berapa banyak orang yang berkomunikasi dengan Anda secara rutin di Internet?
7	Berapa banyak kenalan yang Anda dapatkan hanya melalui Internet?
8	Berdasarkan pertanyaan sebelumnya, berapakah di antaranya yang Anda temui secara langsung?
9	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi pekerjaan/universitas/sekolah Anda secara positif?
10	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi finansial Anda secara positif?
11	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan sosial Anda secara positif?

12	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan keluarga Anda secara positif?
13	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi pekerjaan/universitas/sekolah Anda secara negatif?
14	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi finansial Anda secara negatif?
15	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan sosial Anda secara negatif?
16	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan keluarga Anda secara negatif?
	Penggunaan
17	Sudah berapa lama Anda menggunakan internet?
18	Bagaimana perubahan pengguna Internet Anda selama setahun terakhir?
19	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk browsing selama sepekan?
20	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk chatting selama sepekan?
21	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk email selama sepekan?
22	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk bermain game selama sepekan?
23	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk penggunaan Internet lainnya selama sepekan?
24	Seberapa sering Internet menggantikan kegiatan menonton televisi Anda?
25	Seberapa sering Internet menggantikan kegiatan berbelanja Anda?
26	Apakah Anda menggunakan Internet untuk mendapatkan informasi-informasi soal hobi atau ketertarikan Anda seperti musik atau film?
27	Apakah Anda menggunakan Internet untuk mencari informasi soal produk di situs marketplace?
28	Apakah Anda bergabung dalam grup swadaya di Internet? (Grup Swadaya adalah kelompok berisi perkumpulan orang untuk mengatasi masalah secara bersama-sama)
29	Apakah Anda mencari petunjuk atau anjuran soal psikologi, medis, atau agama di Internet?
30	Apakah Anda mencari topik di Internet yang Anda minati?
31	Jika Anda tidak menemukan topik yang Anda minati di Internet, apa Anda akan mencarinya dengan metode konvensional?
32	Menurut Anda, seberapa besar informasi di Internet harus dikendalikan/dikontrol?
33	Topik apa saja yang menurut Anda harus dikendalikan di Internet?

	Perasaan
34	Apakah Anda merasa sangat harus mengakses Internet saat tidak online?
35	Apakah Anda merasakan antisipasi sebelum menggunakan Internet?
36	Apakah Internet mempengaruhi mimpi Anda?
37	Apakah Anda memikirkan apa yang terjadi di Internet ketika sedang tidak menggunakannya?
38	Apa yang Anda rasakan ketika menggunakan koneksi Internet cepat?
39	Apa yang Anda rasakan ketika menggunakan koneksi Internet lambat?
40	Apa yang Anda rasakan ketika tidak bisa menggunakan internet dalam jangka waktu yang lama? (Contoh: Liburan)
	Pengalaman
41	Apakah Anda menghabiskan waktu lebih lama di Internet dari yang direncanakan sebelumnya?
42	Apakah Anda pernah berbohong terkait lamanya Anda menggunakan internet ke teman-teman Anda?
43	Apakah Anda pernah membatasi penggunaan internet Anda setelah penggunaan berlebihan sebelumnya?
44	Apakah pernah orang selain diri Anda membatasi penggunaan internet Anda?
45	Apakah Anda pernah lupa waktu saat menggunakan internet?
46	Apa orang lain pernah mengeluh pada Anda kalau Anda menghabiskan waktu terlalu banyak menggunakan internet?

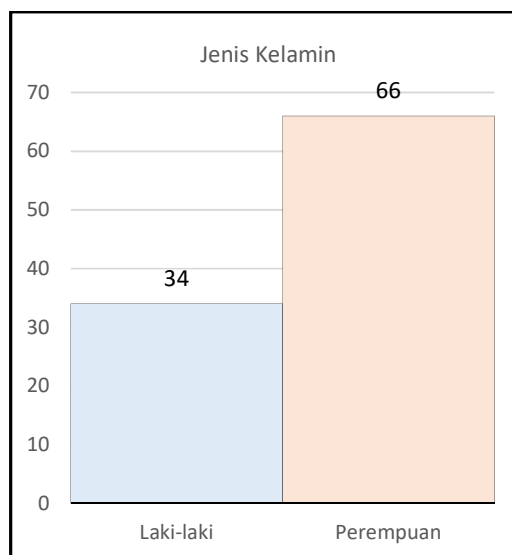
BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam periode pelaksanaan survei, berhasil didapatkan total sebanyak 100 orang peserta yang sukarela menyisihkan waktu untuk mengisi survei. Dari total 100 pengisi survei, mayoritas diisi oleh perempuan yaitu 66 (66%) orang. Sedangkan laki-laki pengisi survei yang bersedia adalah 34 (34%) orang. Dari 100 peserta, didominasi oleh pengisi berumur 19 – 22 tahun yang mencapai 61 (61%) orang. Diikuti oleh pengisi di rentang umur 23 – 26 tahun yang berjumlah 32 (32%) orang. Lalu di urutan ketiga adalah peserta survei di umur 15 – 18 tahun yang berjumlah 5 (5%) orang. Selanjutnya adalah peserta di umur 27 – 30 tahun yang totalnya adalah 2 (2%) orang. Terakhir tidak ada peserta di atas umur 30 tahun. Tabelnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin dari Peserta Survei

	Age Group				
	15-18	19-22	23-26	27-30	>30
	5	61	32	2	0
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3	11	19	1	0
Perempuan	2	50	13	1	0

Dapat dilihat pula dalam bentuk grafik untuk demografi peserta survei antara laki-laki dan perempuan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik jumlah antara peserta survei laki-laki dan perempuan.

Hasil dari survei bisa dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3. Seluruh peserta survei berhasil mengisi semua pertanyaan sehingga dapat dikelompokkan dan memenuhi angka yang sesuai dengan jumlahnya.

Tabel 4.2 Tabel Data Survei dari 42 pertanyaan

		Age Group				
		15-18	19-22	23-26	27-30	>30
		5	61	32	2	0
1.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu menggunakan komputer untuk bekerja dalam sepekan?					
	Tidak menggunakan komputer	2	9	2	0	0
	1 - 4 jam	2	18	8	0	0
	5 - 8 jam	0	12	7	1	0
	8 - 15 jam	1	15	4	1	0
	16 - 25 jam	0	2	4	0	0
	Lebih dari 25 jam	0	5	7	0	0
2.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu menggunakan komputer untuk menghabiskan waktu senggang dalam sepekan?					
	Tidak menggunakan komputer	3	12	8	1	0
	1 - 4 jam	1	27	11	0	0
	5 - 8 jam	0	7	5	0	0
	8 - 15 jam	0	10	4	0	0
	16 - 25 jam	1	1	0	0	0
	Lebih dari 25 jam	0	4	4	1	0
3.	Pekerjaan di bawah ini yang paling tepat untuk Anda.					
	Pelajar	4	1	0	0	0
	Mahasiswa	0	44	8	0	0
	Manajemen	0	0	6	0	0
	Berhubungan dengan Komputer	0	4	4	0	0
	Tenaga didik	0	0	1	0	0
	Magang	0	0	0	0	0
	Tenaga ahli (Berhubungan dengan sains)	0	0	2	0	0
	Tenaga ahli (Lainnya)	0	3	2	0	0
	Lainnya	1	9	9	2	0
4.	Apakah Anda merasa penggunaan internet Anda masuk ke dalam kecanduan ataupun ketergantungan?					
	Ya	3	34	13	0	0

	Tidak	2	22	16	2	0
	Tidak tahu	0	5	3	0	0
5.	Bagaimana Anda meminta bantuan untuk membantu kecanduan dan ketergantungan penggunaan Internet Anda?					
	Tidak sama sekali	3	14	16	1	0
	Internet	0	5	0	0	0
	Kelompok swadaya di area tempat tinggal Anda	0	1	0	0	0
	Dokter/Ahli Terapi/Klinik	0	1	0	0	0
	Lingkungan sosial	1	11	4	0	0
	Bantuan lainnya (Contoh: Membaca buku)	1	29	12	1	0
6.	Berapa banyak orang yang berkomunikasi dengan Anda secara rutin di Internet?					
	01-05	2	37	9	2	0
	06-10	2	9	13	0	0
	11-15	1	2	3	0	0
	16-20	0	2	0	0	0
	Lebih dari 20>	0	11	7	0	0
7.	Berapa banyak kenalan yang Anda dapatkan hanya melalui Internet?					
	Tidak ada	1	6	3	1	0
	01-05	2	18	11	1	0
	06-10	1	6	6	0	0
	11-15	0	5	0	0	0
	16-20	0	1	3	0	0
	Lebih dari 20>	1	25	9	0	0
8.	Berdasarkan pertanyaan sebelumnya, berapakah di antaranya yang Anda temui secara langsung?					
	Tidak ada	2	14	10	2	0
	01-05	2	25	9	0	0
	06-10	0	4	7	0	0
	11-15	0	3	2	0	0
	16-20	0	1	0	0	0
	Lebih dari 20>	1	14	4	0	0
9.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi pekerjaan/universitas/sekolah Anda secara positif?					
	Tidak	0	0	1	0	0
	Jarang	0	1	0	0	0

	Kadang-kadang	1	17	3	0	0
	Sering	3	28	13	0	0
	Selalu	1	15	15	2	0
10.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi finansial Anda secara positif?					
	Tidak	2	13	0	0	0
	Jarang	0	12	5	0	0
	Kadang-kadang	2	23	7	0	0
	Sering	1	10	10	1	0
	Selalu	0	3	10	1	0
11.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan sosial Anda secara positif?					
	Tidak	2	2	0	0	0
	Jarang	0	5	1	0	0
	Kadang-kadang	1	26	13	0	0
	Sering	2	22	10	0	0
	Selalu	0	6	8	2	0
12.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan keluarga Anda secara positif?					
	Tidak	1	4	1	0	0
	Jarang	1	7	5	0	0
	Kadang-kadang	2	25	11	0	0
	Sering	1	18	9	1	0
	Selalu	0	7	6	1	0
13.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi pekerjaan/universitas/sekolah Anda secara negatif?					
	Tidak	1	15	9	2	0
	Jarang	2	21	10	0	0
	Kadang-kadang	1	22	11	0	0
	Sering	1	2	2	0	0
	Selalu	0	1	0	0	0
14.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi finansial Anda secara negatif?					
	Tidak	3	15	13	1	0
	Jarang	1	26	7	0	0
	Kadang-kadang	0	18	12	1	0
	Sering	1	1	0	0	0
	Selalu	0	1	0	0	0
15.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan sosial Anda secara negatif?					
	Tidak	2	15	9	1	0

	Jarang	2	23	8	1	0
	Kadang-kadang	0	19	14	0	0
	Sering	1	3	1	0	0
	Selalu	0	1	0	0	0
16.	Apakah penggunaan Internet mempengaruhi kehidupan keluarga Anda secara negatif?					
	Tidak	4	24	14	1	0
	Jarang	1	19	7	1	0
	Kadang-kadang	0	17	11	0	0
	Sering	0	1	0	0	0
	Selalu	0	0	0	0	0
17.	Sudah berapa lama Anda menggunakan internet?					
	1-2 tahun	0	0	0	0	0
	2-4 tahun	0	1	1	0	0
	4-6 tahun	2	4	0	0	0
	6-8 tahun	1	14	2	0	0
	Lebih 8 tahun	2	42	29	2	0
18.	Bagaimana perubahan penggunaan Internet Anda selama setahun terakhir?					
	Peningkatan signifikan	2	21	13	0	0
	Sedikit peningkatan	3	18	11	0	0
	Tidak ada peningkatan atau pengurangan	0	19	7	2	0
	Sedikit pengurangan	0	3	1	0	0
	Pengurangan signifikan	0	0	0	0	0
19.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk <i>browsing</i> selama sepekan?					
	0 - 10 jam	3	27	13	0	0
	11 - 15 jam	2	16	8	0	0
	16 - 20 jam	0	7	4	1	0
	Lebih dari 20 jam	0	11	7	1	0
20.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk <i>chatting</i> selama sepekan?					
	1 - 5 jam	1	20	12	0	0
	6 - 10 jam	1	20	7	1	0
	11 - 15 jam	2	9	7	0	0
	Lebih dari 15 jam	1	12	6	1	0

21.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk email selama sepekan?					
	Tidak sama sekali	2	16	3	0	0
	Kurang dari 1 jam	3	37	13	0	0
	1 jam	0	3	8	2	0
	2 jam	0	3	2	0	0
	Lebih dari 3 jam	0	2	6	0	0
22.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk bermain <i>game</i> selama sepekan?					
	Tidak sama sekali	2	21	6	1	0
	Kurang dari 1 jam	0	15	7	0	0
	1 - 2 jam	1	9	9	0	0
	3 - 4 jam	0	5	2	0	0
	4 - 6 jam	1	6	2	0	0
	Lebih dari 6 jam	1	5	6	1	0
23.	Berapa lama Anda menghabiskan waktu Anda untuk penggunaan lainnya selama sepekan?					
	1 - 2 jam	0	8	8	0	0
	2 - 4 jam	3	8	9	0	0
	4 - 6 jam	1	15	3	0	0
	6 - 8 jam	0	10	4	1	0
	Lebih dari 8 jam	1	20	8	1	0
24.	Seberapa sering Internet menggantikan kegiatan menonton televisi Anda?					
	Tidak pernah	0	2	0	0	0
	Sangat Jarang	0	5	4	0	0
	Sesekali	0	6	3	0	0
	Sering	5	27	11	1	0
	Selalu	0	21	14	1	0
25.	Seberapa sering Internet menggantikan kegiatan berbelanja Anda?					
	Tidak pernah	0	1	2	0	0
	Sangat Jarang	0	4	2	0	0
	Sesekali	3	24	11	1	0
	Sering	2	29	13	1	0
	Selalu	0	3	4	0	0
26.	Apakah Anda menggunakan Internet untuk mendapatkan informasi-informasi soal hobi atau ketertarikan Anda seperti musik atau film?					
	Tidak pernah	0	0	0	0	0
	Sangat Jarang	0	2	0	0	0
	Sesekali	1	13	4	1	0

	Sering	3	24	15	0	0
	Selalu	1	22	13	1	0
27.	Apakah Anda menggunakan Internet untuk mencari informasi soal produk di situs <i>marketplace</i>?					
	Tidak pernah	0	1	0	0	0
	Sangat Jarang	1	2	0	0	0
	Sesekali	0	13	5	1	0
	Sering	4	24	12	0	0
	Selalu	0	21	15	1	0
28.	Apakah Anda bergabung dalam grup swadaya di Internet? (Grup Swadaya adalah kelompok berisi perkumpulan orang untuk mengatasi masalah secara bersama-sama)					
	Tidak pernah	2	29	11	2	0
	Sangat Jarang	2	16	6	0	0
	Sesekali	1	10	8	0	0
	Sering	0	5	6	0	0
	Selalu	0	1	1	0	0
29.	Apakah Anda mencari petunjuk atau anjuran soal psikologi, medis, atau agama di Internet?					
	Tidak pernah	0	2	2	0	0
	Sangat Jarang	1	5	1	0	0
	Sesekali	3	19	6	1	0
	Sering	1	29	17	0	0
	Selalu	0	6	6	1	0
30.	Apakah Anda mencari topik di Internet yang Anda minati?					
	Tidak pernah	0	0	0	0	0
	Sangat Jarang	0	4	0	0	0
	Sesekali	2	11	3	1	0
	Sering	3	35	15	0	0
	Selalu	0	11	14	1	0
31.	Jika Anda tidak menemukan topik yang Anda minati di Internet, apa Anda akan mencarinya dengan metode konvensional?					
	Tidak pernah	0	2	4	0	0
	Sangat Jarang	1	23	11	1	0
	Sesekali	3	27	10	1	0
	Sering	1	8	4	0	0
	Selalu	0	1	3	0	0
32.	Menurut Anda, seberapa besar informasi di Internet harus dikendalikan/dikontrol?					

	Tak perlu dikendalikan	0	0	0	0	0
	Sedikit kontrol	2	2	1	0	0
	Kendali secukupnya	2	22	12	0	0
	Terkontrol	1	27	10	2	0
	Sangat terkontrol	0	10	9	0	0
33.	Apakah Anda merasa sangat harus mengakses Internet saat tidak online?					
	Tidak pernah	0	3	2	0	0
	Sangat Jarang	1	11	6	2	0
	Sesekali	3	34	16	0	0
	Sering	1	12	4	0	0
	Selalu	0	1	4	0	0
34.	Apakah Anda merasakan antisipasi sebelum menggunakan Internet?					
	Tidak pernah	0	4	5	1	0
	Sangat Jarang	1	9	5	1	0
	Sesekali	4	33	17	0	0
	Sering	0	11	3	0	0
	Selalu	0	4	2	0	0
35.	Apakah Internet mempengaruhi mimpi Anda?					
	Tidak pernah	2	19	10	1	0
	Sangat Jarang	0	14	4	0	0
	Sesekali	3	21	9	1	0
	Sering	0	7	7	0	0
	Selalu	0	0	2	0	0
36.	Apakah Anda memikirkan apa yang terjadi di Internet ketika sedang tidak menggunakannya?					
	Tidak pernah	3	13	8	1	0
	Sangat Jarang	1	22	10	1	0
	Sesekali	1	20	11	0	0
	Sering	0	6	2	0	0
	Selalu	0	0	1	0	0
37.	Apakah Anda menghabiskan waktu lebih lama di Internet dari yang direncanakan sebelumnya?					
	Tidak pernah	0	2	0	0	0
	Sangat Jarang	1	14	4	1	0
	Sesekali	1	20	18	1	0
	Sering	3	23	9	0	0
	Selalu	0	2	1	0	0

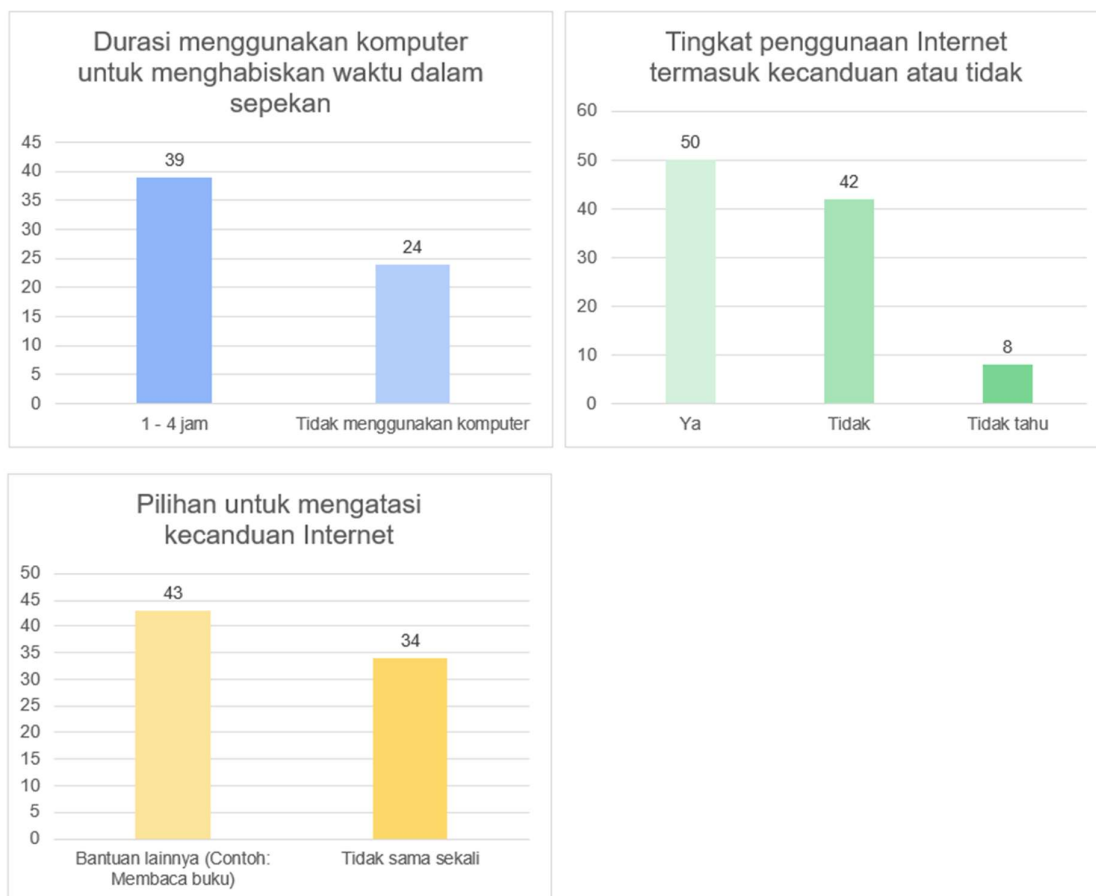
38.	Apakah Anda pernah berbohong terkait lamanya Anda menggunakan internet ke teman-teman Anda?					
	Tidak pernah	3	32	13	2	0
	Sangat Jarang	0	17	13	0	0
	Sesekali	2	10	5	0	0
	Sering	0	2	1	0	0
	Selalu	0	0	0	0	0
39.	Apakah Anda pernah membatasi penggunaan internet Anda setelah penggunaan berlebihan sebelumnya?					
	Tidak pernah	2	3	2	0	0
	Sangat Jarang	1	10	4	2	0
	Sesekali	1	31	16	0	0
	Sering	1	13	8	0	0
	Selalu	0	4	2	0	0
40.	Apakah pernah orang selain diri Anda membatasi penggunaan internet Anda?					
	Tidak pernah	0	16	9	1	0
	Sangat Jarang	1	15	7	1	0
	Sesekali	2	19	12	0	0
	Sering	2	7	2	0	0
	Selalu	0	4	2	0	0
41.	Apakah Anda pernah lupa waktu saat menggunakan internet?					
	Tidak pernah	0	4	1	1	0
	Sangat Jarang	1	8	4	0	0
	Sesekali	3	28	15	1	0
	Sering	1	20	12	0	0
	Selalu	0	4	0	0	0
42.	Apa orang lain pernah mengeluh pada Anda kalau Anda menghabiskan waktu terlalu banyak menggunakan internet?					
	Tidak pernah	1	13	5	1	0
	Sangat Jarang	1	23	11	1	0
	Sesekali	0	15	14	0	0
	Sering	3	7	2	0	0
	Selalu	0	3	0	0	0

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat pertanyaan yang bisa memiliki jawaban lebih dari satu untuk peserta survei.

Tabel 4.3 Tabel hasil 4 pertanyaan survei yang memiliki pilihan lebih dari satu.

No		Age Group				
		15-18	19-22	23-26	27-30	>30
		5	61	32	2	0
1.	Topik apa saja yang menurut Anda harus dikendalikan di Internet?					
	Kata-kata kasar dan umpatan	4	47	26	1	0
	Obat-obatan terlarang	3	40	26	2	0
	Eutanasia atau mengakhiri hidup	4	39	23	2	0
	Seksualitas	5	45	29	1	0
	Pornografi	5	50	30	1	0
	Politik Ekstrem	1	34	21	2	0
	Instruksi untuk tindakan kekerasan	4	42	26	1	0
2.	Apa yang Anda rasakan ketika menggunakan koneksi Internet cepat?					
	Sangat gugup	0	0	0	0	0
	Sedikit gugup	0	3	0	0	0
	Tidak gugup atau tenang sama sekali	2	7	1	1	0
	Sedikit tenang	0	6	3	0	0
	Sangat tenang	1	21	3	0	0
	Sangat gembira	2	27	12	0	0
	Sedikit gembira	0	6	3	0	0
	Tidak gembira ataupun cuek	2	2	6	0	0
	Sedikit cuek	0	3	1	0	0
	Sangat cuek	0	1	0	0	0
	Sangat bersemangat	1	12	6	0	0
	Cukup bersemangat	1	18	9	0	0
	Tidak bersemangat ataupun gelisah	1	1	0	1	0
	Sedikit gelisah	0	1	0	0	0
	Sangat gelisah	0	0	0	0	0
3.	Apa yang Anda rasakan ketika menggunakan koneksi Internet lambat?					
	Sangat gugup	0	2	1	0	0
	Sedikit gugup	0	6	2	0	0
	Tidak gugup atau tenang sama sekali	1	2	4	0	0
	Sedikit tenang	0	3	2	0	0
	Sangat tenang	0	1	1	0	0
	Sangat gembira	0	1	0	0	0
	Sedikit gembira	0	1	0	0	0
	Tidak gembira atau pun cuek	3	17	10	0	0
	Sedikit cuek	1	4	5	1	0

	Sangat cuek	0	1	0	0	0
	Sangat bersemangat	0	0	0	0	0
	Cukup bersemangat	0	0	0	0	0
	Tidak bersemangat ataupun gelisah	2	20	5	0	0
	Sedikit gelisah	1	26	10	1	0
	Sangat gelisah	0	2	4	0	0
4.	Apa yang Anda rasakan ketika tidak bisa menggunakan internet dalam jangka waktu yang lama? (Contoh: Liburan)					
	Sangat gugup	0	0	0	0	0
	Sedikit gugup	0	6	1	0	0
	Tidak gugup atau tenang sama sekali	1	6	4	1	0
	Sedikit tenang	0	12	3	0	0
	Sangat tenang	1	6	5	0	0
	Sangat gembira	0	4	5	0	0
	Sedikit gembira	0	4	3	0	0
	Tidak gembira atau pun cuek	3	8	9	1	0
	Sedikit cuek	0	6	2	0	0
	Sangat cuek	0	2	0	0	0
	Sangat bersemangat	0	2	3	0	0
	Cukup bersemangat	0	5	0	0	0
	Tidak bersemangat ataupun gelisah	2	11	4	0	0
	Sedikit gelisah	2	15	9	0	0
	Sangat gelisah	1	3	1	0	0



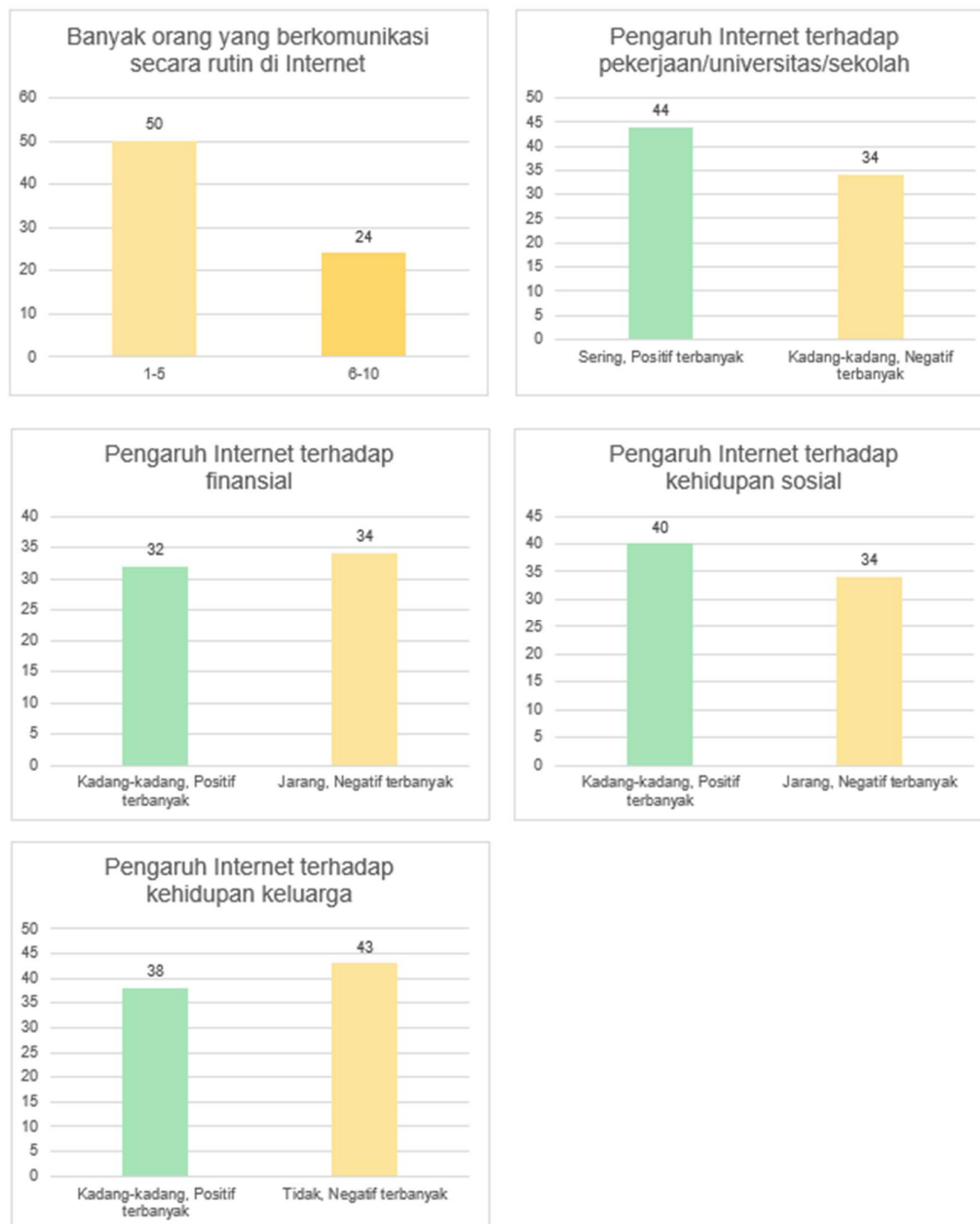
Gambar 4.2 Grafik Durasi dan Tingkatan Penggunaan Internet

Grafik pada Gambar 4.2 menunjukkan hasil dari survei. Pertama, pilihan durasi penggunaan komputer untuk menghabiskan waktu di kala senggang terbanyak adalah 1 – 4 jam yang dipilih oleh 39 orang. Sedangkan pilihan terbanyak kedua adalah tidak menggunakan komputer sejumlah 24 orang. Bisa disimpulkan bahwa, rata-rata responden survei menghabiskan waktu menggunakan komputer untuk waktu senggang adalah 2 jam dalam sepekan.

Terkait tingkat penggunaan Internet termasuk kecanduan atau tidak, 50 orang responden menyatakan “Ya” terhadap sebagai tanda kalau mereka masuk ke dalam kecanduan Internet. Sedangkan 42 orang responden menyatakan “Tidak” dan 8 orang lainnya menyatakan “Tidak tahu”. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari seluruh peserta survei menilai diri mereka sendiri sebagai pengguna Internet yang kecanduan atau ketergantungan.

Pilihan untuk mengatasi kecanduan Internet yang terbanyak adalah Bantuan lainnya seperti membaca buku. Pilihan tersebut dipilih oleh 43 responden. Tak hanya terbatas pada membaca

buku saja. Aktivitas luar ruangan seperti hiking masuk di dalamnya. Kemudian, pilihan terbanyak kedua yang dipilih 34 responden survei adalah Tidak sama sekali.



Gambar 4.3 Grafik Pengaruh Internet Terhadap Lingkungan dan Aktivitas Sekitar

Pada pertanyaan selanjutnya di Gambar 4.3, 50 orang responden memilih pilih 1 – 5 orang untuk berapa banyak orang yang berkomunikasi dengan peserta survei secara rutin. Pilihan kedua terbanyaknya jatuh pada 6 – 10 orang secara rutin. Dari pilihan tersebut, dapat

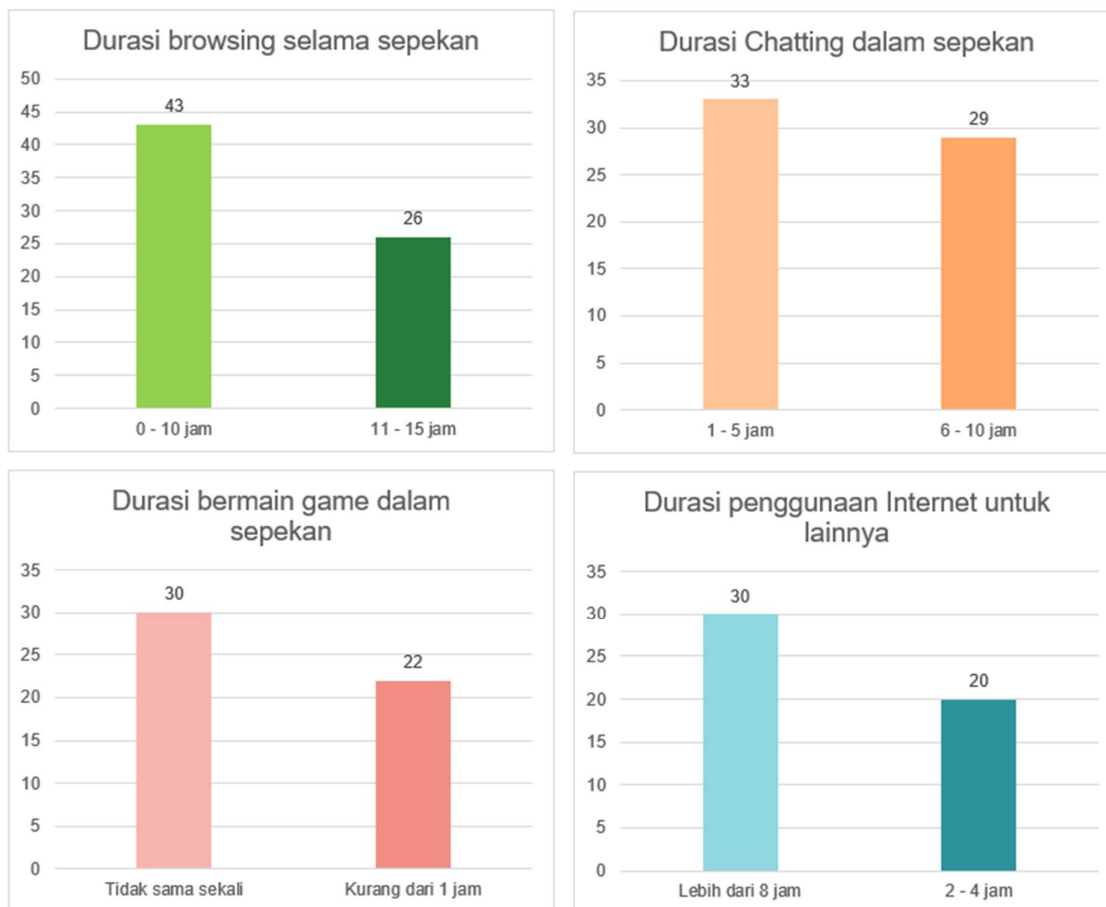
disimpulkan bahwa rata-rata responden berkomunikasi dengan 4-5 orang secara rutin di Internet.

Terkait pengaruh Internet terhadap pekerjaan/universitas/sekolah, 44 orang responden menyatakan kalau kalau Internet “Sering” membawa pengaruh positif pada pekerjaan/universitas/sekolah. Pilihan tersebut merupakan pilihan terbanyak. Kemudian 34 orang peserta survei menyatakan kalau Internet “Kadang-kadang” membawa pengaruh negatif terhadap pekerjaan/universitas/sekolah.

Pertanyaan selanjutnya yaitu pengaruh Internet terhadap finansial responden survei. Total 32 orang memilih pilihan terbanyak yaitu “Kadang-kadang” Internet membawa pengaruh positif terhadap finansialnya. Sedangkan pilihan negatif terbanyak adalah “Jarang” dipilih oleh 34 responden untuk menyatakan pengaruh Internet kepada finansial mereka.

Selanjutnya pengaruh Internet terhadap kehidupan sosial para peserta survei. Pilihan “Kadang-kadang” adalah pilihan yang terbanyak untuk Internet memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial responden. Dipilih sebanyak 40 responden. Sedangkan pilihan terbanyak untuk Internet membawa dampak negatif terhadap kehidupan sosial responden adalah “Jarang” yang dipilih oleh 34 responden.

Pengaruh Internet terhadap keluarga, 38 responden menyatakan “Kadang-kadang” Internet membawa pengaruh positif terhadap kehidupan keluarga mereka. Pilihan tersebut adalah pilihan terbanyak. Kemudian, 43 responden menyatakan kalau Internet “Tidak” membawa pengaruh negatif terhadap kehidupan keluarga mereka, yang juga merupakan pilihan terbanyak untuk pertanyaan dampak negatif.



Gambar 4.4 Grafik Durasi Penggunaan Internet di luar Pekerjaan dan Semacamnya

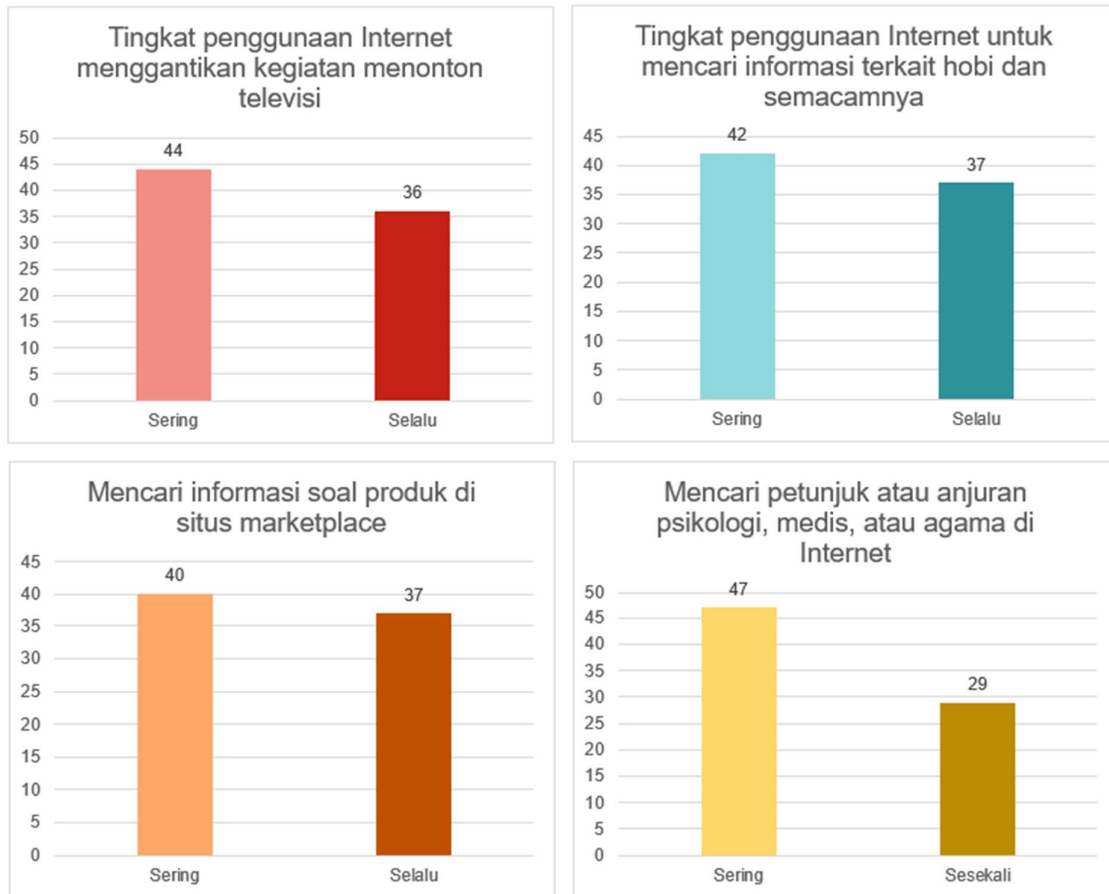
Di Gambar 4.4, ada empat durasi penggunaan Internet untuk berbagai kegiatan. 43 orang responden menghabiskan waktu 0 – 10 jam untuk browsing dalam rentang sepekan. Sedangkan 26 orang browsing selama 11 – 15 jam dalam sepekan. Jadi, rata-rata penggunaan Internet untuk browsing selama sepekan adalah 9 jam.

Penggunaan Internet dalam rangka chatting untuk 33 orang adalah 1 – 5 jam dalam sepekan. Sedangkan 29 orang lainnya menggunakan waktu selama 6 – 10 jam selama sepekan. Jadi, rata-rata penggunaan Internet untuk chatting adalah 5 – 6 jam dalam sepekan.

Penggunaan Internet untuk bermain game dalam sepekan bagi 30 orang responden adalah tidak sama sekali. Kemudian 22 orang lainnya hanya menggunakannya kurang dari satu jam. Rata-rata penggunaan Internet untuk bermain game dalam sepekan berada pada kisaran kurang dari satu jam.

Durasi penggunaan Internet untuk penggunaan lainnya mencapai lebih dari 8 jam untuk 30 orang peserta survei. Untuk rentang penggunaan Internet untuk lainnya yang terbanyak kedua

adalah 2 – 4 jam selama sepekan bagi 20 responden. Jadi, rata-rata penggunaan Internet untuk penggunaan lainnya adalah 5-6 jam dalam sepekan.



Gambar 4.5 Grafik Pemanfaatan Internet untuk Mendapatkan Informasi

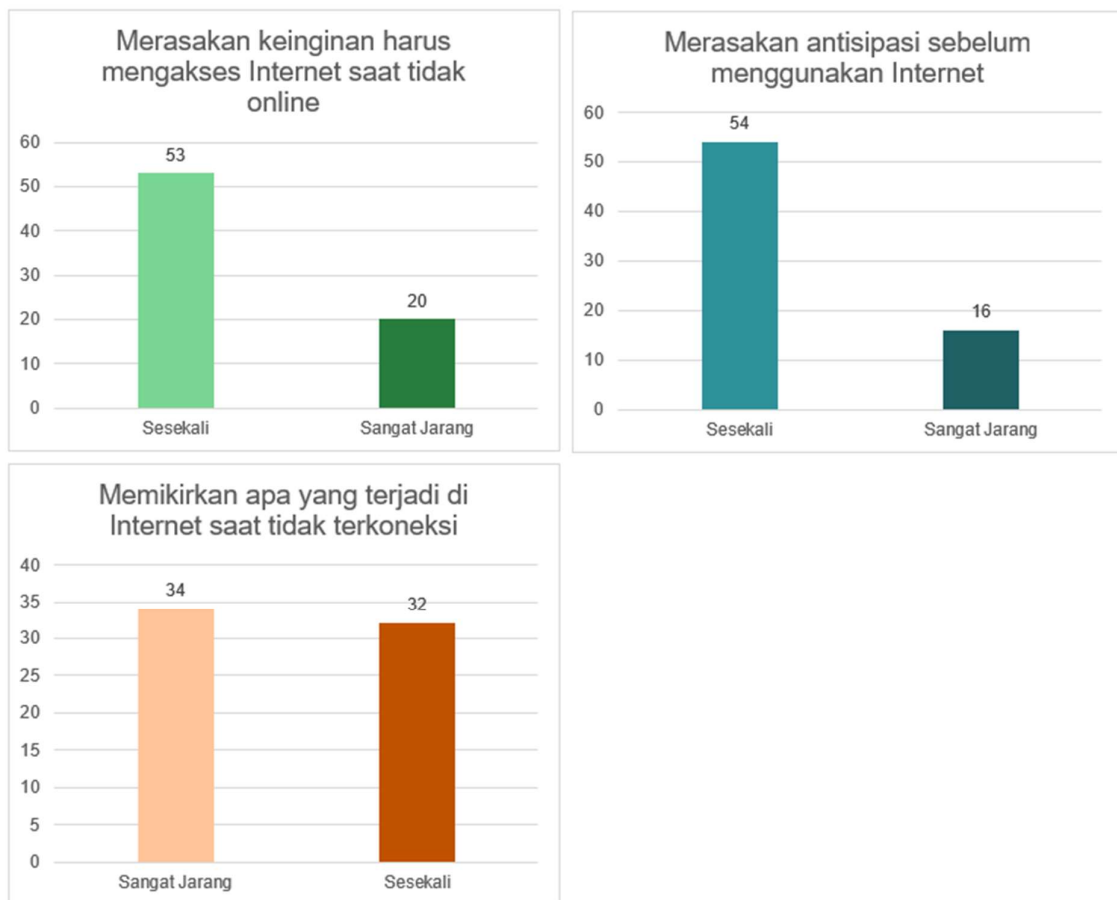
Pada Gambar 4.5 terdapat empat grafik terkait penggunaan Internet yang menggantikan menonton televisi, pencarian informasi terkait hobi, pencarian informasi produk, dan petunjuk soal psikologi, medis, dan agama.

Penggunaan Internet untuk menggantikan kegiatan televisi tergolong “Sering” untuk 44 orang responden survei yang menjadikannya pilihan terbanyak. Kemudian 36 orang responden sudah masuk pada golongan “Selalu” untuk menggunakan Internet sebagai sarana pengganti kegiatan menonton televisi.

Penggunaan Internet dalam hal mencari informasi soal hobi atau ketertarikan lainnya sudah “Sering” dilakukan oleh 42 responden. Sedangkan 37 orang lainnya masuk pada tingkat “Selalu” menggunakan Internet untuk mencari informasi soal hobi dan semacamnya.

Penggunaan Internet untuk mencari informasi produk di situs marketplace sudah “Sering” dilakukan oleh 40 orang peserta survei. Kemudian 37 orang peserta responden lainnya “Selalu” mencari informasi soal produk di situs marketplace dengan menggunakan internet.

Penggunaan Internet untuk mendapatkan petunjuk dan saran terkait masalah psikologi, medis, atau agama “Sering” dilakukan oleh 47 orang responden. Diikuti dengan 29 orang peserta survei yang “Sesekali” menggunakan Internet untuk mencari informasi soal psikologi, medis, dan agama.



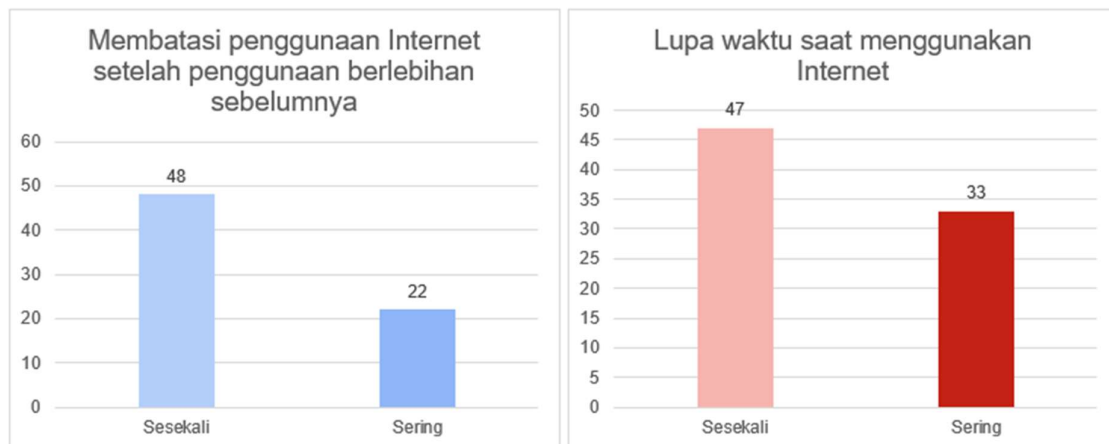
Gambar 4.6 Grafik Internet dan Psikologis

Pada Gambar 4.6, ditunjukkan grafik terkait pertanyaan psikologi untuk peserta responden dalam penggunaan Internet.

Total 53 orang responden “Sesekali” merasakan keinginan harus mengakses Internet saat tidak terkoneksi pada jaringan Internet. Diikuti dengan 20 orang peserta survei merasa “Sangat Jarang” merasakan keinginan untuk mengakses Internet ketika sedang tidak dapat mengaksesnya.

Selanjutnya terkait perasaan antisipasi sebelum menggunakan Internet, “Sesekali” dapat dirasakan oleh 54 peserta survei. Sedangkan 16 responden survei “Sangat Jarang” merasakan antisipasi sebelum dapat mengakses Internet.

Kondisi di mana responden memikirkan apa saja yang sedang terjadi di Internet saat tidak terkoneksi “Sangat Jarang” dirasakan oleh 34 orang. Sedangkan 32 responden lainnya merasakan hanya “Sesekali” saja memikirkan apa yang tengah terjadi di Internet ketika tidak terkoneksi padanya.



Gambar 4.7 Grafik Penggunaan Internet Berlebihan dan Pembatasannya

Gambar 4.7 menunjukkan grafik terkait pertanyaan mengenai pengalaman dalam menggunakan Internet.

Sebanyak 48 orang responden “Sesekali” memilih untuk membatasi penggunaan Internet ketika sebelumnya sudah menggunakannya terlalu berlebihan. Selanjutnya, 22 orang sudah “Sering” melakukan pembatasan penggunaan Internet karena sebelumnya sudah terlalu berlebihan menggunakannya.

Kemudian, total 47 peserta survei “Sesekali” akan lupa waktu ketika tengah menggunakan Internet. Tapi, 33 orang responden lainnya menyatakan kalau mereka “Sering” lupa waktu ketika menggunakan Internet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Internet mampu menjadi sarana yang sangat bermanfaat sehingga mampu memengaruhi banyak aspek dari kehidupan seseorang. Mulai dari faktor primer seperti pekerjaan dan finansial hingga faktor tambahan seperti hiburan. Tidak mudah untuk melepaskan diri dari Internet di zaman yang semakin modern dan juga serba digital. Jadi tidak bijak untuk melepaskan diri sepenuhnya darinya. Tapi tidak baik juga sampai diperbudak olehnya.

Selama masa survei, berhasil didapatkan 100 orang peserta yang sukarela mengisi lembar digital yang sudah disiapkan. Total 46 pertanyaan dijawab seluruhnya tanpa ada yang terlewat serta diisi secara jujur demi berjalannya penelitian ini sesuai dengan perjanjian di lembar survei tersebut. Dari total 100 orang, golongan perempuan cenderung lebih mudah membantu dalam mengisi formulir survei yang disebar. Totalnya adalah 66 orang dari 100 peserta. Sedangkan kelompok laki-laki adalah 34 orang dari 100 orang.

Kontrol terhadap penggunaan Internet sangat penting. Dari 100 orang peserta yang sukarela mengisi survei, 92 orang sudah mengetahui apa mereka termasuk pada orang yang candu atau tidak. 50 orang di antaranya meyakini kalau mereka merasa kecanduan atau ketergantungan terhadap Internet sedangkan 42 orang tidak merasa sebaliknya.

Perilaku penggunaan Internet berkepanjangan mampu memengaruhi beberapa individu sehingga memberi dampak pada bagian kehidupannya yang lain. Baik itu karena tuntutan pekerjaan atau pun penggunaan Internet samping sehari-hari. Berdasarkan survei, mayoritas pengguna Internet memiliki tingkat penggunaan yang berada dalam batas wajar atau normal dan tidak berkepanjangan.

Kurang dari 5 orang menunjukkan indikasi kecanduan. Dalam 5 orang itu ada yang menunjukkan kalau penggunaan Internet berkepanjangan mampu memberikan dampak ke psikologis seperti mempengaruhi mimpi. Selain itu, ketika sedang berlibur yang harusnya santai dan bahagia, malah merasa sangat gelisah ketika tidak bisa terkoneksi dengan Internet. Kemudian, rasa ingin tahu pada apa yang sedang terjadi di Internet merupakan salah satu tanda kecanduan yang seharusnya tidak boleh dibiarkan.

Berdasarkan dari hasil survei, hanya sebagian kecil saja yang menunjukkan tanda-tanda kecanduan pada internet. Dapat disimpulkan bahwa pengguna internet dalam survei ini sudah

dewasa dan mampu mengevaluasi diri sendiri untuk membantu diri sendiri dalam menghindari kecanduan Internet.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, dirasa bahwa 100 orang masih tergolong sangat kecil untuk mengambil kesimpulan. Ke depannya, penelitian serupa dapat mengambil target sampel di angka empat digit serta dari kalangan umur dan pekerjaan yang jauh lebih luas. Terdapat kekosongan pada peserta survei di umur atas dari 30 tahun. Jadi, pendapat dari generasi yang lebih tua belum berhasil didapatkan. Selain itu, ke depannya, untuk menghasil jawaban kuesioner yang lebih detail dan terperinci, memberikan kebebasan pada peserta untuk mengisi *value* untuk pertanyaan dengan jawaban angka. Akan memakan waktu lebih lama, maka juga dibutuhkan rentang waktu survei yang juga lebih besar. Namun, hal itu juga dapat mengurangi minat peserta untuk mengisinya. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari model pertanyaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Aswin Kumar, V. N., & Deepa, A. (2022). *A STUDY ON INTERNET OF BEHAVIORS (IoB)*. 7(5), 1182. www.ijnrd.org
- Bhoyar, P., Sahare, P., Dhok, S. B., & Deshmukh, R. B. (2019). Communication technologies and security challenges for internet of things: A comprehensive review. *AEU - International Journal of Electronics and Communications*, 99, 81–99. <https://doi.org/10.1016/j.aeue.2018.11.031>
- Choi, W., Kim, J., Lee, S. E., & Park, E. (2021). Smart home and internet of things: A bibliometric study. *Journal of Cleaner Production*, 301, 126908. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126908>
- Cohen-Almagor, R. (2011). Internet history. *International Journal of Technoethics*, 2(2), 45–64. <https://doi.org/10.4018/jte.2011040104>
- de Almendra Freitas, C. O., Anne Pamplona, D., & Zanetti de Oliveira, D. H. (2022). Duty to protect and responsibility to respect: data privacy violations in pandemic times. *International Journal of Human Rights*, 26(8), 1313–1332. <https://doi.org/10.1080/13642987.2021.2007078>
- Duman, F. K. (2022). Determining Cyber Security-Related Behaviors of Internet Users: Example of the Faculty of Sport Sciences Students. *European Journal of Education*, 5(1), 112–128. <https://doi.org/10.26417/723gru15>
- Elayan, H., Aloqaily, M., Karray, F., & Guizani, M. (2023). Internet of Behavior and Explainable AI Systems for Influencing IoT Behavior. *IEEE Network*, 37(1), 62–68. <https://doi.org/10.1109/MNET.009.2100500>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gupta, B. B., & Quamara, M. (2020). An overview of Internet of Things (IoT): Architectural aspects, challenges, and protocols. *Concurrency and Computation: Practice and*

- Experience*, 32(21), 1–24. <https://doi.org/10.1002/cpe.4946>
- HaddadPajouh, H., Dehghantanha, A., M. Parizi, R., Aledhari, M., & Karimipour, H. (2021). A survey on internet of things security: Requirements, challenges, and solutions. *Internet of Things*, 14, 100129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iot.2019.100129>
- Huseynov, F. (2023). The role of Internet of Behaviors (IoB) in digital marketing. *Contemporary Approaches of Digital Marketing and the Role of Machine Intelligence*, June 2023, 123–144. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7735-9.ch006>
- Husnul, N. R. I., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *Statistik Deskriptif*. https://doi.org/10.1007/978-3-662-48986-4_2900
- Javaid, M., Haleem, A., Singh, R. P., Khan, S., & Suman, R. (2022). An extensive study on Internet of Behavior (IoB) enabled Healthcare-Systems: Features, facilitators, and challenges. *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations*, 2(4), 100085. <https://doi.org/10.1016/j.tbench.2023.100085>
- Javaid, M., Haleem, A., Singh, R. P., Rab, S., & Suman, R. (2021). Internet of Behaviours (IoB) and its role in customer services. *Sensors International*, 2(August), 100122. <https://doi.org/10.1016/j.sintl.2021.100122>
- Jurcut, A., Niculcea, T., Ranaweera, P., & Le-Khac, N. A. (2020). Security Considerations for Internet of Things: A Survey. *SN Computer Science*, 1(4), 1–19. <https://doi.org/10.1007/s42979-020-00201-3>
- Karankar, N., & Seth, A. (2023). A Comprehensive Survey on Internet of Things Security: Challenges and Solutions. *Lecture Notes on Data Engineering and Communications Technologies*, 166, 711–728. https://doi.org/10.1007/978-981-99-0835-6_51
- Kargapolova, E., Kargapolov, S., Davydova, J., & Dulina, N. (2020). Information Competences of Young People within Digitalization of Society. *Economic and Social Changes: Facts, Trends, Forecast / Экономические и Социальные Перемены: Факты, Тенденции, Прогноз*, 13(3 (69)), 193–210. <https://doi.org/10.15838/esc.2020.3.69.13>
- Kuswanto, H., Hadi Pratama, W. B., & Ahmad, I. S. (2020). Survey data on students' online shopping behaviour: A focus on selected university students in Indonesia. *Data in Brief*, 29(January), 105073. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2019.105073>
- Lombardi, M., Pascale, F., & Santaniello, D. (2021). Internet of things: A general overview between architectures, protocols and applications. *Information (Switzerland)*, 12(2), 1–21. <https://doi.org/10.3390/info12020087>
- Malik, P. K., Sharma, R., Singh, R., Gehlot, A., Satapathy, S. C., Alnumay, W. S., Pelusi, D.,

- Ghosh, U., & Nayak, J. (2021). Industrial Internet of Things and its Applications in Industry 4.0: State of The Art. *Computer Communications*, *166*, 125–139. <https://doi.org/10.1016/j.comcom.2020.11.016>
- Mangku, D., Yuliantini, N., Suastika, I., & Wirawan, I. (2021). The Personal Data Protection of Internet Users in Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *56*(1).
- Moghaddam, M. T., Muccini, H., Dugdale, J., & Kjagaard, M. B. (2022). Designing Internet of Behaviors Systems. *Proceedings - IEEE 19th International Conference on Software Architecture, ICSA 2022*, 124–134. <https://doi.org/10.1109/ICSA53651.2022.00020>
- Motlagh, N. H., Mohammadrezaei, M., Hunt, J., & Zakeri, B. (2020). Internet of things (IoT) and the energy sector. *Energies*, *13*(2), 1–27. <https://doi.org/10.3390/en13020494>
- Munín-Doce, A., Díaz-Casás, V., Trueba, P., Ferreno-González, S., & Vilar-Montesinos, M. (2020). Industrial Internet of Things in the production environment of a Shipyard 4.0. *International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, *108*(1–2), 47–59. <https://doi.org/10.1007/s00170-020-05229-6>
- Rock, L. Y., Tajudeen, F. P., & Chung, Y. W. (2024). Usage and impact of the internet-of-things-based smart home technology: a quality-of-life perspective. *Universal Access in the Information Society*, *23*(1), 345–364. <https://doi.org/10.1007/s10209-022-00937-0>
- Rohadi, E., Noor, S. A., & Nuzula, M. I. F. (2020). ANALISA HASIL KLASIFIKASI SEMINAR MENGGUNAKAN METODE STATISTIK DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL (Studi Kasus Politeknik Negeri Malang). *Seminar Informatika Aplikatif Polinema (SIAP) 2020*, 58–63.
- Rudini, R. (2017). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal SAINTEKOM*, *6*(2), 53. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v6i2.13>
- Sun, J., Gan, W., Chao, H. C., Yu, P. S., & Ding, W. (2023). Internet of Behaviors: A Survey. *IEEE Internet of Things Journal*, *10*(13), 11117–11134. <https://doi.org/10.1109/JIOT.2023.3247594>
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952. (Issue Mi).
- Wang, Z., & Yu, Q. (2015). Privacy trust crisis of personal data in China in the era of Big Data: The survey and countermeasures. *Computer Law and Security Review*, *31*(6), 782–792. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2015.08.006>
- Xing, L. (2020). Reliability in Internet of Things: Current Status and Future Perspectives. *IEEE Internet of Things Journal*, *7*(8), 6704–6721. <https://doi.org/10.1109/JIOT.2020.2993216>

- Yuniar, A., & Fibrianto, A. (2021). *Consumer's Privacy Perception in Online Shopping Behavior using E-Commerce Platform*. <https://doi.org/10.4108/eai.16-10-2019.2304352>
- Zaheeruddin, & Gupta, H. (2020). *Foundation of IoT: An Overview BT - Internet of Things (IoT): Concepts and Applications* (M. Alam, K. A. Shakil, & S. Khan (eds.); pp. 3–24). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-37468-6_1

LAMPIRAN

Grafik hasil survei per pertanyaan.

